



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

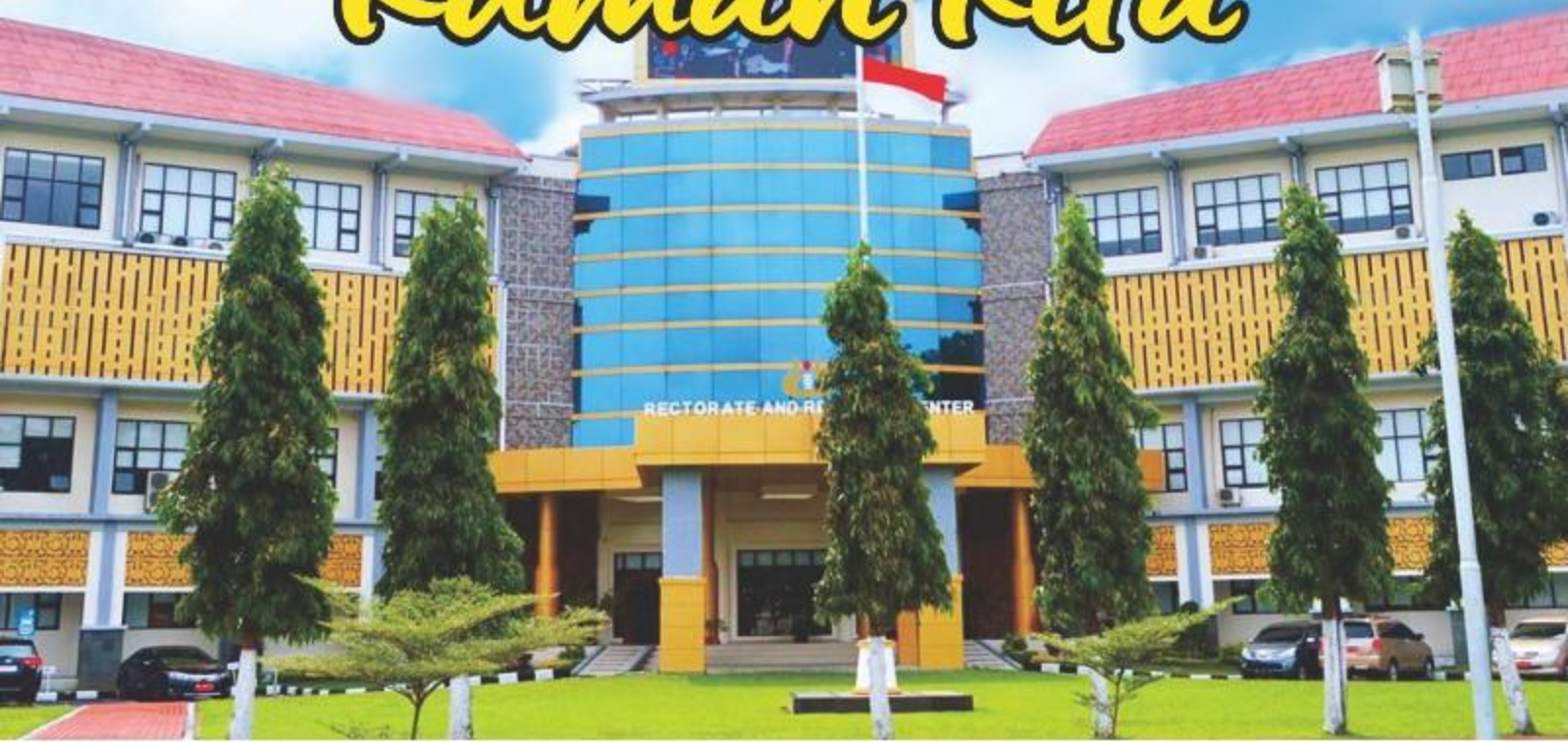
email : majalah@unp.ac.id

ISSN 2776-9895



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Rumah Kita



INOVASI

Meningkatkan Efisiensi
Pendapatan Daerah Melalui
Teknologi Geospasial:
Inovasi Dr. Arie Yulfa

12

RISET & PENGABDIAN

Program Proklamasi UNP
Mendapatkan Penghargaan
dari Kementerian
Lingkungan Hidup

18

SEPUTAR MAHASISWA

Mahasiswa UNP Tampil
di Nanyang Technological
University Singapura

32

ARTIKEL

Teguhkan Komitmen Cegah
Kekerasan Seksual untuk
Wujudkan Kampus Merdeka
yang Aman

34

Kita Sampai di Edisi Ke-15

Assalamualaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh

Seiring dengan perjalanan waktu Majalah Universitas Negeri Padang (MUNP), terus melangkah walau kadang terseok, karena kesibukan anggota tim dengan seabrek tugas tridharma dan tugas tambahan. Alhamdulillah kita sudah berlabuh di edisi Ke-15 tahun ke-IV. Banyak sudah lika-liku dan pengalaman awak MUNP dalam Bersama-sama menerbitkan majalah kebanggaan kita ini. Karena satu-satunya majalah yang pernah diterbitkan UNP sampai edisi ke-15.

Perubahan struktur kepemimpinan di lingkungan UNP sedikit banyaknya berpengaruh terhadap struktur redaksi, walaupun tidak signifikan. MUNP terus dan berkomitmen hadir dan dibaca oleh civitas akademika UNP, mitra, alumni dan relasi UNP. Berbagai kunjungan sekolah, Perguruan Tinggi atau tamu pemerintah kita terus menyelipkan MUNP sebagai bagian dari kenang-kenangan yang dibawa pulang oleh para tetamu.

Mulai edisi 15 ini, Rektor Menyapa akan diisi oleh Rektor UNP periode 2024-2029 bapak Krismadinata, Ph.D, segala ide, gagasan dan visi beliau akan termaktub dalam rubrik



ini. Artinya MUNP akan menjadi penyambung lidah dan wadah memberikan inspirasi dan menerima aspirasi dari keluarga besar UNP. Bagaimanapun peran media yang diterbitkan dan dikelola oleh UNP menjadi instrumen strategis dalam mensosialisasikan pemikiran di tengah kampus yang identik dengan masyarakat ilmiah agar terjalin komunikasi dan keterbukaan informasi.

Pimpinan Redaksi,


Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA

| | | |
|---|----------------|---|
|  | UNP Rumah Kita | 4 |
|---|----------------|---|


INOVASI

| | | |
|---|---|----|
|  | Meningkatkan Efisiensi Pendapatan Daerah Melalui Teknologi Geospasial: Inovasi Dr. Arie Yulfa | 12 |
|---|---|----|

EDUKASI

| | | |
|---|--|----|
|  | Geliat Dosen-dosen Berprestasi Melalui Academic Leader | 15 |
|---|--|----|

RISET & PENGABDIAN

| | | |
|---|--|----|
|  | Program Proklamasi UNP Mendapatkan Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup | 18 |
|---|--|----|


ALUMNISIANA

| | | |
|---|--|----|
|  | Alex Aldha Yuda: Disiplin Kunci Utama Kesuksesan | 20 |
|---|--|----|


WIRUSAHA

| | | |
|---|---|----|
|  | Gerak Cepat UPT LPKK UNP Mendorong Wirausaha Muda UNP | 23 |
|---|---|----|

TOKOH

| | | |
|---|---|----|
|  | Akademisi, Pemimpin, dan Penulis yang Mengharmonikan Ilmu, Keluarga, dan Seni | 28 |
|---|---|----|

ARTIKEL

| | | |
|---|--|----|
|  | Teguhkan Komitmen Cegah Kekerasan Seksual untuk Wujudkan Kampus Merdeka yang Aman dan SDM yang Berintegritas | 34 |
|---|--|----|

UNP DAN NILAI DASAR ORGANISASI



Sebagaimana yang termaktub di dalam Pasal 7 Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTBH) Universitas Negeri Padang, yang berbunyi "UNP dalam menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi memiliki nilai dasar: Pancasila, keimanan dan ketakwaan, kebenaran hakiki, religius-edukatif dan ilmiah, hak asasi manusia, nasionalis dan demokratis, serta alam takambang jadi guru". Artinya ada 7 (tujuh) nilai-nilai dasar yang mendasari penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat) yang harus menjadi acuan bagi civitas akademika UNP dalam menjalankan tugas dan fungsi unit masing-masing.

Dalam menjalankan roda organisasi besar seperti UNP ini, nilai-nilai dasar (*organizational values*) tersebut harus kita sosialisasikan, integrasikan dan implementasikan agar lebih membumi, bukan hanya sekedar kumpulan kata-kata belaka yang tertulis dalam regulasi tersebut. Civitas akademika UNP dituntut untuk mengadopsinya, sehingga nilai-nilai tersebut menjadi kekuatan dalam membangun budaya kerja. Turunan nilai-nilai dasar, sebagaimana yang diatur pasal 8 PP No. 114 Tahun 2021 tentang PTNBH UNP, dalam regulasi ditegaskan bahwa "UNP mempunyai budaya kerja yang meliputi: integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajaran, meritokrasi dan tanpa pamrih. Antara nilai-nilai dasar dan nilai budaya kerja merupakan dasar filosofis dan afeksi bagi kita untuk mengembangkan organisasi yang jelas dan terarah, baik secara teks dan konteks yang sesuai dengan peredaran waktu, yang dalam studi sejarah dikenal dengan *zeitgeist* (jiwa zaman).

Dikutip dari Mike Woodcock & Dave Francis (1990) dalam buku "Unblocking Organizational Values", yang diterbitkan London: Scott, Foresman and Company, dijelaskan bahwa *organizational values* adalah keyakinan dalam bertindak laku yang merupakan pilihan mengenai apa yang baik atau buruk, penting atau tidak penting, yang membentuk karakter sebuah organisasi dan muncul dari para pemimpin. *Values* membentuk tingkah laku. *Values* sulit dideteksi, namun menyangga organisasi layaknya pondasi rumah. Jika sebuah pondasi lemah, maka rumah akan runtuh.

Maka Universitas Negeri Padang, sebagai perguruan tinggi tertua di Sumatera, yang merayakan Dies Natalis ke-70 dan sekaligus Lustrum ke-VII pada bulan Oktober 2024 ini, kembali harus menegaskan budaya organisasinya yang akan menjadi karakter lembaga ini ke depan, akan berpengaruh terhadap visi dan misi organisasi, persepsi terhadap institusi, perilaku, motivasi atau malah etos kerja civitas akademika, untuk bersama di "Rumah Kita UNP" ini untuk mengintegrasikan dalam aktivitas kegiatan kita, untuk terus melangkah dan bahkan berlari agar lembaga ini makin kuat dan siap berkompetisi di tengah pertarungan global yang sangat kompetitif bahkan disrupsi

Ketujuh nilai-nilai dasar UNP tersebut, kalau kita elaborasi lagi akan mengerucut, yang hasilnya adalah UNP kampus yang meyakini nilai religius dan demokrasi, jika kita gali dalam filosofi Keminangkabauan ibarat *awa jo tabiang, sanda manyando*, yang saling menguatkan antara keduanya sebagaimana ada dalam falasah hidup orang Minang 'Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah'. Dengan Motto: Alam Takambang Jadi Guru yang juga merupakan salah satu nilai dasar organisasi UNP.

Selain itu, sebagai pimpinan kita mengajak para sivitas, mari kita ramaikan masjid dengan ibadah dan *ubudiyah*, kita ramaikan kegiatan Subuh Mubarakah, karena kita sangat yakin, membangun nilai-nilai organisasi yang religius, sebaiknya dimulai dari tempat ibadah seperti masjid, karena bekerja itu adalah bagian ibadah. Untuk membangun nilai-nilai demokrasi di kampus ini, kita hilangkan perbedaan latar sosial-budaya dan kita jadikan perbedaan tersebut sebagai kekuatan (*power*) bagi lembaga, kita mesti lebih transparansi, dialogis dan menyampaikan segala bentuk ide-ide, saran bahkan keluhan sekalipun, melalui mekanisme, standar operasional prosedur atau regulasi yang berlaku di kampus kita. (*)

Krismadinata, Ph.D.

Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang tahun 2023 berdasarkan SK Rektor No. 122/UN35/KP/2023 tanggal 4 Januari 2023

Pengarah Redaksi:

Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.

Prof. Ganefri, Ph.D.

Dr. Refnaldi, M.Litt.

Prof. Dr. Ir. Remon Lapis, S.T., M.T., M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si.

Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si, M.Si.

Penanggung Jawab:

Okki Trinanda, S.E., M.M.

Penasehat Redaksi:

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Pemimpin Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi:

Utari Dwi Rahma Sasmita, S.I.Kom.

Redaksi:

Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.

Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si.

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.

Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.

Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum.

Dr. Nofrion, M.Pd.

Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

Muhammad Adek, M.Hum.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D.

Afriva Khaidir, SH, M.Hum., MAPA., Ph.D.

Sekretariat :

Syafril, A.Md.

Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri

Aguswandi, A.Md.

A.B. Apriyandi, A.Md.

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
Lantai I Gedung Rectorate and Research Center UNP
Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
Telp. 0751-7053902



ABNA HIDAYATI & ERIAN JONI

Universitas Negeri Padang (UNP) saat ini memiliki nahkoda baru Ir. Krismadita, Ph.D. Tampil dengan semangat baru mengusung tagline "UNP Rumah Kita". Harapannya menjadikan kampus ini adalah tempat yang nyaman untuk tumbuh dan berkembang bersama mewujudkan visi UNP menjadi kampus yang bermartabat dan bereputasi internasional.

Sejak dilantik pada 5 Juni 2024 oleh Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) UNP Prof. Z. Mawardi Effendi, tagline UNP rumah kita selalu digaungkan oleh Rektor Ir Krismadinata Phd. Pada setiap kesempatan memberikan sambutan, Ir Kris, panggilan akrabnya selalu menyampaikan UNP rumah kita, mari bersama membangun UNP. Dalam berbagai sambutannya pada sejumlah acara resmi UNP, selalu Rektor yang sebelumnya menjabat Dekan Fakultas Teknik tersebut selalu mengajak seluruh civitas akademika untuk bersungguh-sungguh membesarkan UNP dan menja-dikannya kampus yang disegani di Indonesia bahkan hingga mancanegara. Kris benar-benar menyadari bahwa UNP saat ini sudah menjadi kampus yang besar dan disegani, dan menjadi tujuan utama kepemimpinannya untuk memajukan UNP lebih luas lagi.

Ditemui tim majalah UNP secara khusus disampaikan oleh Kris, bahwa program utama pada awal kepemimpinannya adalah menanamkan kepada civitas akademika untuk mencintai UNP sepenuh hati agar dapat membangun kampus ini secara optimal. Dikatakannya bahwa UNP adalah rumah kita, kalau dijabarkan dalam Bahasa Inggris rumah adalah bermakna home yang merupakan tempat ternyaman, bukan semata-mata house yang merupakan bangunan tanpa nyawa. "Kita berupaya untuk menjadikan kampus ini adalah tempat yang nyaman dan bermakna bagi sluruh civitas akademika, di sini adalah tempat kita bersama tumbuh, mencari rezeki sehingga harus benar-benar ditumbuhkan rasa memiliki UNP yang cukup tinggi. Kampus ini adalah tempat kita pulang dan diharapkan dapat





menua bersama-sama,” katanya ketika dimintai komentarnya mengenai makna “kampus rumah kita” tersebut. Lebih lanjut dijelaskan oleh Kris, saat ini UNP telah cukup banyak memberikan kesempatan kepada civitas akademiknya untuk tumbuh besar dan juga mendapatkan kenyamanan dari segi finansial. Untuk itu selayaknya menurut dia, seluruh civitas akademika benar-benar mencurahkan fikiran dan tenaganya untuk memajukan kampus yang memiliki 26 prodi terakreditasi internasional tersebut.

Berbicara mengenai UNP rumah kita, Rektor yang pernah menjadi staf pengajar di University Malaya tersebut menyatakan bahwa penting artinya bagi seluruh civitas akademika untuk membangun mindset yang positif terhadap pekerjaannya, rasa empati yang tinggi antar civitas akademika dan mahasiswa, serta memperkuat soft skill yang karakter yang menjadikan dosen, pegawai dan mahasiswa menjadi ujung tombak dalam pembangunan kampus UNP. Menurut Rektor Kris dengan menjadikan UNP sebagai sebuah rumah, akan tumbuh semangat, motivasi berprestasi sehingga menjadikan kampus yang memiliki mahasiswa lebih dari 50 ribu ini menjadi kampus yang besar dan disegani baik di Indonesia maupun dunia.

“Kita ingin mengajak civitas akademika untuk menyatukan visi bersama guna memberikan yang terbaik untuk UNP, kita tentu ingin tempat kita bekerja, mencari nafkah dan bertumbuh menjadi kampus yang terbaik dan tentu dibutuhkan kerjasama kita bersama,” tuturnya ketika ditemui secara khusus untuk berbincang mengenai tagline UNP rumah kita di ruang rektor. Lebih lanjut dijelaskan oleh Kris bahwa, penting artinya menanamkan nilai-nilai kekeluargaan, sehingga tumbuh rasa empati yang tinggi dan memunculkan rasa saling membantu antara satu dengan yang lain. Ditegaskannya jangan menjadikan kampus ini sebagai ajang persaingan, namun jadikanlah kampus sebagai ruang

kolaborasi untuk kemajuan bersama. Untuk itu, perlu menurut Kris, civitas akademika yang ada di kampus perlu memahami visi, misi dan tujuan untuk membangun kampus ini, dan target yang dibebankan oleh pemerintah, yakni menjadi universitas berada pada jajaran 800 dunia. Hal tersebut, menurut dia, tentu tidak bisa dicapai dengan sendiri, karena banyak program yang harus dikerjakan secara bersama. Rektor Krismadinata menjelaskan bahwa culture yang dibangun di universitas yang memiliki kampus hampir di 19 kabupaten/kota di Sumbar tersebut adalah menjadikan UNP sebagai rumah dan mengeluarkan seluruh daya untuk membangun kampus ini menuju kejayaan bersama.

Ketika berbincang lebih lanjut, tim majalah UNP menanyakan apakah ada kendala yang ditemui dalam mewujudkan culture tersebut, sambil tersenyum, Rektor yang sudah mengajar 24 tahun di UNP tersebut menyakatan, semua sangat tergantung sudut pandang kita dalam memahami masalah atau kendala tersebut. “Semua tergantung mindset, jika kita menganggap itu sebuah masalah, maka jadilah itu masalah, namun jika kita menjadikan itu tantangan atau peluang, maka akan menjadi hal tersebut,” kata Krismadinata yang juga dosen berprestasi UNP dan finalis dosen berprestasi tingkat nasional ketika ditemui di ruang kerjanya.

Tim pewawancara majalah UNP memang secara khusus menemui Rektor Ir Krismadinata untuk berbincang pada topik utama edisi ini. Tim memperoleh kesempatan untuk menemui rektor sore hari, dan wawancara tersebut tuntas menjelang shalat Magrib. Tim juga sempat menanyakan, sampai jam berapa pak Rektor ada kampus, di jawab oleh Rektor yang juga sempat mengajar di Universitas Andalas tersebut, ya..sampai pekerjaan hari ini selesai, dan sering sampai malam, tuturnya.

Rektor muda yang melanjutkan kepemimpinan Prof. Ganefri, Ph.D tersebut menyatakan selalu menjalin komunikasi dengan semua pihak, baik dari kalangan senior maupun kalangan muda, sehingga semua civitas akademika satu visi untuk membangun UNP ini menjadi kampus top dunia. Status Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang sudah diperoleh tahun 2021 tersebut menjadikan banyak pengharapan untuk UNP berkontribusi bagi bangsa khususnya dalam bidang pendidikan, dan untuk mewujudkan hal tersebut, tentu saja tidak bisa dikerjakan oleh Rektor saja, namun butuh sokongan dari semua pihak.

Fokus tingkatkan Mutu SDM

Program utama Rektor Kris adalah meningkatkan mutu dan kualifikasi sumber daya dosen UNP. Menurut Kris, saat ini banyak dosen UNP yang berusia dibawah 45 tahun dan merupakan asset yang besar bagi kampus jika diotimalkan kualifikasinya. Menurut Ir. Kris, saat ini dosen UNP yang berusia dibawah 45 tahun tersebut didorong untuk lanjut kuliah S3 baik dalam maupun luar negeri. Asumsinya dosen yang kuliah tersebut akan tamat dalam dalam waktu 3 sampai 4 tahun, jadi umurnya masih 50 tahun dan merupakan usia produktif.



“Kita harapkan dosen yang kuliah tersebut dapat tamat tepat waktu sehingga bisa segera kembali ke kampus dan membangun prodinya masing-masing”. Dengan hadirnya dosen-dosen muda yang baru kembali dari S3 tersebut tentu akan membawa budaya organisasi yang baru dan iklim akademik yang positif untuk mengembangkan keilmuan di prodinya. Krismadinata menjelaskan banyaknya jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dan bahkan guru besar di UNP tentu akan menguntungkan UNP karena sumber daya dosen merupakan hal yang paling menentukan untuk menjalankan roda organisasi sebuah kampus. Saat ini menurut Kris jumlah dosen UNP secara rasio masih kurang, namun proses pembelajaran tetap dioptimalkan dengan upaya digitalisasi kampus. “Saat ini pola pembelajaran juga sudah banyak mengalami perubahan, terutama dalam memanfaatkan akses digital sehingga dosen bisa mengoptimalkan pembelajarannya dengan sistem berjaringan tersebut,” kata Rektor yang berasal dari Prodi Teknik Elektro tersebut.

KRIS Arah UNP ke depan

Rektor Krismadinata memiliki visi arah pembangunan UNP ke depan yang disebutnya dengan KRIS yang merupakan singkatan dari **Knowledge Centre for high-quality education, Research and Innovation for Sustainable Development, Income generating for financial resilience, Social Responsibility**. Arah pembangunan tersebut diwujudkan dalam bentuk program-program strategis yang mendukung pencapaian visi menjadi universitas

bermartabat dan berkelas dunia, dan juga target-target capaian indikator kinerja utama (IKU) yang dibebankan kementerian kepada UNP. “Kita fokus untuk mengusung program-program berkelanjutan untuk mewujudkan visi UNP yang pondasinya telah diletakkan oleh rektor-rector sebelumnya” kata Krismadinata.

KRIS tersebut dijelaskannya memberikan arah untuk pengembangan UNP ke depan, yakni fokus membangun pusat keilmuan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi, salah satunya adalah dengan mengiatkan pusat-pusat riset, selanjutnya adalah mengembangkan riset yang inovatif untuk pengembangan berkelanjutan. Hal ini sangat memungkinkan karena perguruan tinggi adalah pusatnya inovasi untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Fokus berikutnya adalah menumbuhkan income generating bagi kampus untuk mewujudkan kampus yang tangguh secara finansial. “Status PTNBH memungkinkan kampus untuk berinovasi untuk memperoleh income generating yang berguna untuk kesejahteraan civitas akademika dan mengoptimalkan pencapaian visi kampus” katanya.

Terakhir adalah mengoptimalkan social responsibility sebagai bentuk tanggung jawab kampus untuk pengabdian kepada masyarakat. Krismadinata menjelaskan bahwa arah tersebut tentu tidak akan dapat tercapai tanpa dukungan yang tinggi dari civitas akademika khususnya dosen. “Mari kita bersama memajukan UNP, menjadikan kampus ini Rumah Kita untuk mewujudkan UNP Jaya”. Pungkasnya.(*)

FILOSOFI “RUMAH KITA”, PIJAKAN MENUJU KEMAJUAN UNP



Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D.

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNP

Semangat pimpinan Universitas Negeri Padang (UNP) untuk membawa institusi yang kita cintai melangkah jauh ke depan dengan tagline “rumah kita” memiliki makna yang dalam dan luas berdasarkan perspektif ilmu manajemen. UNP sebagai “rumah kita” mencerminkan komitmen pimpinan untuk menciptakan lingkungan akademik dan kerja yang konstruktif, harmonis, dan inklusif.

Meskipun setiap individu memiliki perbedaan atau keunikan masing-masing, filosofi “rumah kita” dalam organisasi menekankan pentingnya menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung setiap individu untuk terus berkarya. Dalam lingkungan ini, setiap individu—baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan—harus merasa aman, diterima, dan dihargai. Konsep ini berakar pada prinsip, seperti dalam sebuah rumah mereka sendiri, yang mana setiap anggota memiliki peran yang vital dalam membangun, memajukan, dan menjaga marwah keluarga dan rumah mereka.

Filosofi UNP dapat dipahami melalui teori sosial yang menekankan pentingnya kebersamaan. Setiap individu dalam komunitas merasakan keterhubungan dan saling ketergantungan, yang mendukung proses berbagi pengetahuan dan pengalaman serta mengembangkan rasa solidaritas yang tinggi. ▶



Hal ini tercermin dalam fokus pimpinan yang terus menjaga solidaritas sebagai tonggak utama kemajuan. Pimpinan UNP menjadikan solidaritas sebagai prioritas kemajuan melalui kolaborasi, komunikasi terbuka, dan dukungan timbal balik serta tidak saling menyalahkan satu sama lainnya. Secara aktif, pimpinan menginisiasi berbagai program dan kegiatan, termasuk perayaan Dies Natalis ke-70, yang bertujuan memperkuat ikatan sosial dan emosional di antara anggota civitas akademika. Dengan demikian, diharapkan rasa solidaritas ini terus tumbuh dan berkembang untuk menciptakan atmosfer akademis yang inklusif dan mendukung perkembangan setiap individu di UNP.

Kedua, aspek yang tak kalah penting adalah menciptakan 'ruang yang aman'. Hal ini tercermin dalam atmosfer yang terbentuk, mampu mendorong sivitas akademika untuk berkarya secara lebih inovatif, sehingga dapat memperkuat rekognisi UNP di tingkat nasional maupun internasional. Sejauh ini, UNP telah mampu menciptakan suasana yang mendukung berbagi ide dan mengekspresikan pendapat diberbagai mimbar akademik. Hal ini sangat diperlukan untuk merangsang kreativitas dan inovasi di kalangan sivitas akademika. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan UNP dalam perayaan HUT ke-70 tahun. Semua individu dapat berkarya dengan nyaman dari waktu ke waktu dengan berbagai fasilitas yang telah dibangun dari para pemimpin sebelumnya. Sementara itu, kita perlu juga mengapresiasi kerja keras pimpinan dari masa ke masa. Terutama, upaya mereka untuk menciptakan atmosfer yang mendukung kreativitas dan inovasi yang berorientasi masa depan dan berstandar internasional bagi sivitas akademika di UNP.

Ketiga, aspek 'kepedulian' terhadap kesejahteraan anggota merupakan elemen penting dalam filosofi ini. Dalam dunia

pendidikan tinggi yang penuh tantangan kinerja, dukungan untuk kesehatan mental dan keseimbangan kerja-hidup (work-life balance) sangat penting untuk memperkuat makna UNP sebagai rumah kita. Hal ini tergambar dari program kesejahteraan yang komprehensif, yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada dimensi emosional dan sosial anggotanya. Meminjam kajian dalam manajemen sumber daya manusia, perhatian terhadap kesejahteraan psikologis civitas akademika berdampak langsung pada kepuasan dan kinerjanya, terutama dengan adanya dukungan yang kuat dari pimpinan terkait dengan kesejahteraan. Hal tersebut karena perhatian tinggi terhadap kesejahteraan sivitas akademika akan menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan produktif bagi entitas UNP.

Keempat, nilai-nilai bersama untuk membangun tradisi dan identitas merupakan pilar penting dalam membangun universitas yang kuat. Pengembangan nilai-nilai bersama seperti kejujuran, integritas, dan saling menghargai tidak hanya berfungsi sebagai pedoman perilaku, tetapi juga memperkuat ikatan emosional di antara anggota. Pada akhirnya, nilai-nilai bersama ini mampu menciptakan budaya organisasi yang solid dan berkontribusi pada efektivitas keseluruhan organisasi. Budaya yang kuat dapat mempertegas identitas dan tradisi bersama, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan dalam membangun universitas. Oleh karena itu, nilai-nilai bersama perlu terus dipupuk untuk berkembang melalui perayaan pencapaian akademis, kegiatan sosial, dan 'ritual akademik', yang merupakan cara efektif untuk mengembangkan identitas kolektif dan memperkuat komitmen terhadap visi universitas.

Terakhir, Universitas Negeri Padang berkomitmen untuk menyediakan ruang bagi 'pertumbuhan dan pengembangan individu'. Secara empiris, organisasi yang mendukung pengembangan keterampilan dan memberikan peluang belajar bagi anggotanya cenderung memiliki tingkat retensi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, di UNP sebagai rumah kita, pertumbuhan dan perkembangan individu melalui program pelatihan, mentoring, dan kesempatan belajar menjadi bagian integral dalam mendukung perkembangan profesional dan pribadi di lingkungan akademis ini. Hal ini sejalan dengan falsafah UNP, 'alam takambang manjadi guru'.

Dengan mengimplementasikan filosofi "rumah kita," UNP tidak hanya menciptakan budaya yang positif dan produktif, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan UNP jangka Panjang atau berkontribusi menyiapkan generasi Indonesia emas 2045. Dalam suasana ini, setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kontribusi nyata, sehingga tercipta ekosistem pembelajaran yang saling menguntungkan bagi seluruh komunitas akademis UNP. Karena lingkungan yang inklusif mendorong kolaborasi dan inovasi, memastikan bahwa setiap anggota dapat berkembang secara optimal dalam perjalanan akademis mereka. Dengan demikian, filosofi "rumah kita" inilah sebagai pijakan menuju kemajuan UNP. Jayalah UNP!

Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, UNP

Perjalanan panjang UNP sudah dimula dengan berdirinya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) di Batusangkar pada tahun 1954, kemudian berubah menjadi Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) pada tahun 1963, bertransformasi menjadi Universitas Negeri Padang tahun 1999, dan pada akhirnya memperoleh perluasan pengakuan pemerintah dengan status Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) pada tahun 2021. Tepat pada tanggal 23 Oktober 2024, sudah 70 tahun perjalanan UNP sebagai salahsatu kampus yang perlu diperhitungkan di Indonesia. Usia 70 tahun bukanlah usia yang masih muda bagi sebuah perguruan tinggi, akan tetapi usia yang dianggap sudah mulai matang untuk menjadi sebuah institusi yang mandiri dan diperhitungkan di kancah internasional. UNP sudah banyak melakukan transformasi, untuk beradaptasi dan berinovasi dengan perkembangan dunia pendidikan, dengan tidak hanya fokus pada pencetak guru dan tenaga kependidikan semata, akan tetapi juga pada

perluasan mandat dengan dibukanya berbagai program studi non kependidikan semenjak berubah menjadi Universitas di tahun 1999. Usia 70 tahun ini adalah momen yang perlu menjadi perhatian semua civitas akademika, bukan hanya semata mata menjadi perhatian Rektor dan pimpinan UNP saja, akan tetapi menjadi perhatian semua dosen, tenaga kependidikan, alumni, masyarakat serta pemerintah dalam upaya berkolaborasi mencapai visi UNP yang bermartabat dan bereputasi Internasional. Dengan berbagai kemajuan dan tantangan yang dimiliki, Rektor UNP, Krismadinata Ph.D, dalam berbagai momen selalu saja menyatakan bahwa UNP adalah rumah kita. Setidaknya ada tujuh hal yang perlu diperhatikan oleh civitas akademika, untuk menjadikan UNP "Rumah Kita", kampus bermartabat dan bereputasi internasional sebagai berikut.

1. Visi Kolektif

Sebagai institusi yang besar, segala dimensi dan aspek kegiatan yang akan dilakukan UNP didasarkan pada visi yang telah ditetapkan bersama, yakni menjadi Universitas yang Bermartabat dan Bereputasi Internasional. Visi ini hendaknya menjadi visi kolektif, visi semua civitas akademika UNP, bukan hanya menjadi beban utama dari Rektor dan para pimpinan akan tetapi menjadi visi bersama. Pemahaman akan pentingnya visi kolektif ini akan memunculkan bahwasanya UNP adalah rumahnya sendiri, tak akan membiarkan siapapun untuk mengganggu ketenangan dan aktivitas rumah, yang sudah lama dibina hingga kondisi saat ini. Visi kolektif ini juga akan menjadikan UNP sebagai lembaga milik bersama, bukan lembaga milik satu orang, sekelompok orang, atau segolongan orang. Visi kolektif selama ini sudah ada, dengan karakter tigo tungku sajarah, ada tiga lembaga di UNP yakni majelis wali amanat, rektor dan senat akademik universitas. Tentunya ke depan diharapkan koordinasi antar ke tiga lembaga ini, semakin menguatkan bahwa visi kolektif diperlukan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. ▶



2. Bisnis Utama adalah Bidang Kependidikan

Hal kedua yang perlu diperhatikan oleh UNP sebagai “Rumah Kita” adalah kesadaran dan pemahaman akan *core business* UNP adalah pada bidang kependidikan. Perluasan mandat dengan dibukanya program non kependidikan adalah sebagai upaya untuk memperkuat bidang studi kependidikan itu sendiri, bukan malah memperlemahnya atau bahkan menghilangkannya. Hal ini penting menjadi kesadaran semua civitas akademika bahwa riset, pengabdian, karya serta pengembangan pada bidang non kependidikan hendaknya dapat mendukung bidang kependidikan, untuk menjadikan UNP sebagai pusat keunggulan bidang kependidikan (yang didukung oleh non kependidikan) di Indonesia bahkan di level Asia dan lainnya. Ini berarti, UNP tidak menutup mata untuk membuka program studi yang beragam dalam bidang non kependidikan, akan tetapi pada program studi dimaksud digunakan untuk memperluas dan memperkuat mutu dan bisnis utama bidang kependidikan. UNP tidak boleh lengah, terburu-buru, menjadi follower saja, ketika melihat institusi lain membuka berbagai program studi, akan tetapi mestinya menjadi penciri khas untuk pengembangan kependidikan itu sendiri. Saat ini, dengan kemajuan teknologi dan IPTEK dibuka program studi kecerdasan buatan, peluang bagi UNP jika membuka prodi yang sama tapi menjadi kecerdasan buatan dalam pendidikan, ini salah satu contohnya.

3. Budaya Mutu Berkelanjutan

Hal ketiga yang perlu diperhatikan UNP adalah budaya mutu berkelanjutan. Selalu saja, Rektor UNP saat ini dan sebelumnya mengatakan bahwa rangking dunia bukanlah tujuan akhir bergeraknya UNP, akan tetapi sebagai dampak dari

adanya budaya mutu berkelanjutan, baik dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tentu saja, budaya mutu berkelanjutan bukan hanya milik dosen/tenaga pendidik semata akan tetapi juga ada pada supporting staf (tenaga kependidikan dan staf lain), dan mahasiswa. Adanya budaya mutu berkelanjutan dilakukan dengan program-program pengembangan sumber daya manusia, *reward and punishment* yang terukur dan konsisten, penjaminan mutu berskala nasional dan internasional dan kerja sama yang saling menguntungkan.

4. Kolaborasi dan Kemitraan Strategis Internasional

Setidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan UNP dalam kolaborasi dan kemitraan strategis internasional yakni pertukaran pengetahuan dan pengalaman; perluasan jaringan; dan partisipasi dalam jaringan internasional. Pertama, melalui kemitraan internasional, UNP dapat memperoleh akses ke pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam bidang pendidikan dari universitas dan lembaga lain di seluruh dunia melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen (baik melalui program *team teaching*, program gelar ganda, pengakuan kredit internasional atau lainnya), penelitian kolaborasi internasional dan dukungan dalam pengembangan kurikulum. Kedua, dalam perluasan jaringan, setidaknya UNP ke depan tidak hanya fokus bekerjasama dengan hanya institusi negara tetangga saja, akan tetapi bekerja sama dengan memperluas area dan cakupan pada negara internasional lainnya. Ketiga, dalam partisipasi dalam jaringan internasional, UNP harus bergabung dengan berbagai jaringan pendidikan dan penelitian internasional akan membantu UNP untuk tetap terhubung dengan perkembangan terbaru di bidang pendidikan tinggi. Ini juga membuka peluang untuk





berkolaborasi dalam proyek-proyek internasional yang relevan.

5. Keterlibatan Alumni dan Masyarakat

Hal kelima yang perlu diperhatikan oleh UNP sebagai “Rumah Kita” adalah pentingnya keterlibatan alumni dan masyarakat. Alumni dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan UNP dan kontribusi terhadap pendidikan, di antaranya melalui penciptaan jejaring alumni yang kuat dan terorganisir, keterlibatan dalam pengembangan kurikulum dan praktik pendidikan, serta suplai dana yang memadai. Kita tentu ingin, UNP juga sama dengan Universitas ternama lainnya di dunia, yang ketika membangun sebuah gedung didanai oleh alumni yang telah sukses.

6. Tanggung Jawab Sosial

Hal keenam yang perlu diperhatikan oleh UNP sebagai “Rumah Kita” adalah pentingnya mengedepankan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial mencerminkan komitmen UNP untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan lingkungan melalui berbagai rangkaian kegiatan yang dikembalikan ke masyarakat. UNP sebagai rumah kita bukan hanya masalah masalah bisnis semata yang selalu bicara untung dan laba, akan tetapi juga berperan membentuk modal sosial yang tangguh untuk bersama sama mencapai tujuan para pendiri bangsa. UNP diharapkan peran sertanya dalam membantu pembangunan masyarakat melalui program bantuan program dhuafa (seperti pembentukan badan wakaf dan lainnya), ikut terlibat aktif dalam pendidikan yang inklusif dan menjaga marwah budaya minangkabau sebagai nagari *Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah*.

7. Keberlanjutan Institusi

Hal ketujuh yang perlu diperhatikan oleh UNP sebagai “Rumah Kita” adalah keberlanjutan institusi. Keberlanjutan ini mencakup aspek finansial, akademik, dan operasional, yang semuanya berkontribusi pada kelangsungan dan pertumbuhan UNP dalam jangka panjang. Hal ini dilakukan dengan manajemen keuangan yang efektif dan efisien, pembukaan unit bisnis pendukung program pendidikan, perhatian pada keberlangsungan pengembangan sumber daya manusia berkelanjutan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, keberlanjutan dukungan pemerintah dan program lainnya yang dapat memastikan bahwa UNP tetap menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan relevan dalam jangka panjang.

Sebagai penutup, kita merayakan perjalanan 70 tahun Universitas Negeri Padang dengan penuh rasa syukur dan harapan. Momen ini bukan hanya sekadar perayaan, tetapi juga sebuah refleksi tentang pencapaian dan tantangan yang telah kita hadapi bersama. Dengan tujuh hal yang telah kita bahas—komitmen terhadap kualitas pendidikan, kesadaran akan *core business*, kolaborasi internasional, keterlibatan alumni dan masyarakat, tanggung jawab sosial, keberlanjutan institusi—kita dapat bersama-sama membangun UNP sebagai “Rumah Kita” yang bermartabat dan bereputasi internasional.

Mari kita terus berkolaborasi, berinovasi, dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik bagi pendidikan dan masyarakat. Dengan semangat kebersamaan dan kerja keras, saya yakin UNP akan terus melangkah maju, menghadapi tantangan, dan meraih prestasi yang lebih gemilang di masa depan.

Selamat ulang tahun kepada Universitas Negeri Padang. Semoga kita semua, sebagai bagian dari civitas akademika, dapat terus berkontribusi untuk kemajuan UNP dan bangsa. Jayalah UNP! (*)



Meningkatkan Efisiensi Pendapatan Daerah Melalui Teknologi Geospasial: Inovasi Dr. Arie Yulfa



Oleh:
Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc.

Pendahuluan

Dalam era digital ini, teknologi memainkan peran penting dalam berbagai sektor, termasuk sektor publik. Dr. Arie Yulfa, akademisi sekaligus peneliti di Departemen Geografi Universitas Negeri Padang (UNP), berkomitmen untuk mengembangkan teknologi geospasial yang dapat mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pendataan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Melalui proyek Dana Padanan Riset 2024, beliau memperkenalkan pendekatan yang inovatif untuk pendataan pajak dengan presisi yang lebih tinggi dan transparansi yang lebih besar. Dalam wawancara ini, Dr. Arie berbagi pandangannya tentang peran teknologi geospasial dalam mendukung tata kelola pajak daerah dan pengambilan kebijakan berbasis data.

Perjalanan Karir dan Fokus Riset Dr. Arie Yulfa

Dr. Arie memiliki latar belakang akademis yang kuat di bidang teknik geodesi dan geoinformatika. Beliau menem-puh pendidikan S1 di Universitas Gadjah Mada dan melanjutkannya studi S2 di ITC-University of Twente, Belanda, dalam bidang Geoinformatics, serta menyelesaikan program doktoral di Universitas Gadjah Mada pada 2019.



FOTO: LIPRE/REKREASI/CONTRASTO

Keahliannya dalam ilmu ruang dan bumi, khususnya dalam teknik geomatika dan sistem informasi geografis, menjadi fondasi bagi fokus risetnya saat ini di UNP.

Sejak awal karirnya, Dr. Arie terlibat aktif dalam berbagai proyek dan pelatihan yang mendukung pengembangan teknologi geospasial. Beberapa proyek penelitian yang beliau pimpin meliputi pemetaan batas wilayah, geovisualisasi perubahan garis pantai, dan kini, penerapan teknologi geospasial untuk optimalisasi PBB-P2. "Pendidikan yang saya tempuh memfokuskan pada pertanyaan mendasar: 'Di mana?' dalam konteks ilmu bumi dan ruang. Dari pertanyaan ini, kami mencoba mengembangkan solusi yang dapat menjawab kebutuhan penentuan lokasi dan pemetaan dengan tingkat presisi tinggi, biaya efisien, dan waktu yang lebih cepat," ujar Dr. Arie mengenai motivasi risetnya.

Pentingnya Dana Padanan Riset untuk Inovasi Daerah

Proyek Dana Padanan Riset 2024 adalah salah satu inisiatif yang mendukung kolaborasi perguruan tinggi dengan pemerintah, dengan tujuan memanfaatkan kepakaran akademisi



FOTO: NUSRI CHANDIO

untuk mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih baik. "Program Dana Padanan ini kami ketahui melalui grup WA LPPM UNP pada tahun 2022, dengan panduan pelaksanaan yang jelas. Kami di Departemen Geografi langsung meresponsnya dengan membentuk tim riset yang berfokus pada solusi teknologi geospasial untuk BAPENDA Kabupaten Agam," jelas Dr. Arie. Kerjasama yang telah berjalan sejak awal 2023 ini juga didukung oleh program magang mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang membantu dalam pemetaan pajak bumi dan bangunan di wilayah Kabupaten Agam.

Motivasi utama Dr. Arie dalam mengajukan proposal riset ini adalah untuk membantu pemerintah daerah dalam memaksimalkan pendapatan asli daerah dan meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam riset. "Kami juga ingin mengembangkan kapasitas dosen dan mahasiswa di Departemen Geografi, sekaligus memperkuat fungsi tridarma perguruan tinggi dalam memberikan solusi nyata pada masyarakat," tambahnya.

Inovasi Teknologi Geospasial dalam Pendataan Pajak

Dalam risetnya, Dr. Arie dan tim menerapkan teknologi geospasial dengan metode terbaru menggunakan drone dan LIDAR (Light Detection and Ranging). Teknologi ini memungkinkan pengumpulan data tiga dimensi (3D) objek pajak di lapangan, menghasilkan data dengan tingkat presisi yang tinggi dan menggantikan metode konvensional yang lebih subjektif. "PBB-P2 selama ini mengandalkan data dua dimensi yang diambil secara manual, namun dengan teknologi drone dan LIDAR, kami dapat memperoleh data objek pajak dalam format 3D, sehingga perhitungan pajak menjadi lebih presisi," jelas Dr. Arie.

Data 3D ini kemudian diolah dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis desktop untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan didukung oleh visualisasi peta berbasis web untuk memudahkan akses bagi pemerintah dan masyarakat.

Dampak Teknologi Geospasial pada Peningkatan PAD

Teknologi geospasial yang digunakan Dr. Arie memungkinkan perhitungan pajak yang lebih akurat karena teknologi ini dapat mengukur dimensi bangunan dengan lebih detail, termasuk tinggi dan luas bangunan. "Selama ini, objek pajak yang memiliki tinggi atau bangunan tingkat dua ke atas hanya diamati secara subjektif oleh petugas di lapangan, tetapi dengan data 3D dari LiDAR, kami dapat mengukur variabel tersebut secara tepat," jelas Dr. Arie. Dengan data yang lebih akurat, potensi PAD juga dapat dioptimalkan karena pemerintah dapat mengidentifikasi objek pajak dengan lebih baik.

Selain meningkatkan akurasi, teknologi ini juga mempercepat proses pendataan dan memudahkan pemerintah dalam memvisualisasikan data pajak dalam bentuk yang mudah diakses oleh masyarakat. "Dengan sistem web, masyarakat dapat mengakses informasi pajak secara mandiri, sehingga menciptakan transparansi dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan pajak," tambahnya.

Implementasi dan Tantangan di Lapangan

Penerapan teknologi drone dan LiDAR menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait kondisi cuaca yang dapat mempengaruhi penerbangan drone. "Tantangan utama adalah faktor cuaca yang dapat menghambat pengumpulan data. Ketika cuaca tidak mendukung, penerbangan drone menjadi tidak optimal, namun tim di lapangan telah menyiapkan beberapa strategi untuk mengatasinya," kata Dr. Arie.

Dukungan dari pemerintah daerah juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi teknologi ini. Dr. Arie menjelaskan bahwa proses sosialisasi dan pendekatan dengan stakeholder telah berjalan dengan baik, dan pihak Bupati serta BAPENDA Kabupaten Agam memberikan dukungan penuh untuk proyek ini. "Kami mengadakan sesi sosialisasi untuk menjelaskan manfaat teknologi ini dalam mendukung layanan pajak yang lebih akurat dan efisien, sehingga mendapat sambutan positif dari berbagai pihak," katanya.

Masa Depan Pemanfaatan Teknologi Geospasial di Indonesia

Dr. Arie optimis bahwa teknologi geospasial akan semakin diterima dan diimplementasikan di berbagai daerah di Indonesia, terutama untuk sektor publik. Menurutnya, jika pemerintah daerah lainnya dapat menduplikasi metode yang telah dikembangkan di UNP ini, maka potensi PAD dari PBB-P2 di seluruh Indonesia dapat ditingkatkan. "Ini sebuah keniscayaan, karena kebutuhan akan data pajak yang lebih presisi dan transparansi pelayanan publik sudah semakin tinggi," ujarnya. Beliau berharap bahwa metode ini dapat dikembangkan untuk jenis pajak lain, seperti pajak reklame, pajak pertanian, atau bahkan pajak perkebunan.

Pengalaman dan Inspirasi dari Studi Internasional

Studi Dr. Arie di ITC-University of Twente, Belanda, memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya teknologi geospasial. "Belanda memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi ini, karena seluruh kebijakan mereka didasarkan pada data geospasial. Misalnya, Belanda mengelola wilayah dataran rendah mereka dengan sangat baik melalui pengendalian kanal, dan semua kebijakan yang mereka buat sangat bergantung pada data lokasi," ungkap Dr. Arie. Pengalaman studi ini menginspirasi untuk menerapkan konsep-konsep yang diperoleh di Indonesia, terutama dalam pemanfaatan data geospasial untuk kebijakan yang lebih akurat dan relevan.

Kontribusi dalam Dunia Akademik dan Kebijakan

Selain sebagai dosen, Dr. Arie telah berperan sebagai narasumber dan instruktur dalam berbagai pelatihan geospasial untuk pemerintah daerah. "Saya mengembangkan modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan rekan-rekan di BAPENDA Kabupaten Agam. Pengalaman sebagai narasumber membantu saya memahami kebutuhan praktis para pengguna teknologi geospasial ini," ujarnya. Sebagai seorang peneliti, Dr. Arie juga telah menerbitkan sejumlah publikasi dan paten di bidang geospasial yang mendukung perkembangan riset di Indonesia.

Harapan untuk Kebijakan Pemerintah dan Dampak pada Generasi Mendatang

Dr. Arie berharap bahwa pemerintah dapat mengadopsi dan menduplikasi model teknologi geospasial yang ia kembangkan dalam kebijakan pajak. "Ketika pemerintah memiliki data yang akurat, ini bukan hanya bermanfaat untuk PAD, tetapi juga memberi rasa keadilan bagi masyarakat sebagai subjek pajak," kata Dr. Arie. Menurutnya, transparansi dan akurasi dalam pendataan pajak akan memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat, karena masyarakat dapat mengakses data pajak dengan mudah dan memahami perhitungan pajak yang lebih jelas.

Dr. Arie juga berharap bahwa generasi muda dapat lebih memahami pentingnya teknologi geospasial ini dalam mendukung tata kelola daerah yang lebih efisien. "Teknologi ini bukan hanya untuk hari ini, tapi juga untuk masa depan. Semoga lebih banyak mahasiswa yang tertarik untuk mendalami bidang ini dan membawa inovasi lebih lanjut dalam tata kelola wilayah di Indonesia," ujarnya.

Kesimpulan

Teknologi geospasial yang dikembangkan oleh Dr. Arie Yulfa membuka peluang besar bagi tata kelola pajak daerah yang lebih efektif dan efisien. Dengan penggunaan drone, LiDAR, dan Sistem Informasi Geografis (SIG), metode ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam mengelola data pajak dengan lebih akurat dan transparan. Semoga inovasi ini dapat memberikan dampak positif pada PAD dan menjadi inspirasi bagi riset-riset selanjutnya di UNP. (*)

GELIAT DOSEN-DOSEN BERPRESTASI MELALUI ACADEMIC LEADER

Dosen di Universitas Negeri Padang (UNP) terus dibangkitkan motivasi berprestasinya, kali ini melalui agenda pemilihan Academic Leader, satu ajang pemilihan dosen berprestasi yang dilihat dari sejumlah aktivitas akademiknya, memiliki visi keilmuan yang jelas, menghasilkan karya-karya inovatif dan tentu saja mempunyai recognisi baik nasional maupun internasional. Bagaimana profil dosen pemenang academic leader dan kiprahnya. Berikut coba dirangkum oleh tim majalah UNP, harapannya tentu saja bisa menginspirasi dosen-dosen lainnya.



Pemilihan dosen academic leader pada tingkat UNP merupakan bagian upaya menjaring dosen-dosen berprestasi untuk dikirim pada pemilihan level nasional. Bagi UNP pemilihan academic leader ini menjadi ajang bergengsi unjuk bagi dosen-dosen. Kegiatan ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2018 baik bagi dosen biasa dan dosen dengan tugas tambahan. Wakil Rektor I, UNP Dr. Refnaldi, M. Litt menjelaskan bahwa tujuan kegiatan ini adalah mendorong dosen agar terpacu untuk mengembangkan ide kreatif dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan secara nyata berkontribusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama/IKU bagi PTN. Dijelaskan oleh Wakil Rektor I, kegiatan ini diharapkan mampu membangun iklim akademik yang kondusif dan memotivasi dosen-dosen lainnya untuk bisa berprestasi. "Harapan kita tentu dosen yang terpilih dan menang di level UNP, akan mampu berprestasi pada tingkat nasional," ujar Wakil Rektor yang berasal dari Fakultas Bahasa dan Seni tersebut.

Tahun 2024 kegiatan academic leader dimulai sejak Februari sampai Juni. Khusus UNP diselenggarakan tiga bidang yakni Bidang Sosial Humaniora, Kependidikan dan Sains dan Teknologi. Penilaian mencakup aspek publikasi dosen (Scopus dan Google Scholar), Pendidikan dan Pengajaran, Rekam jejak Penelitian, Pengalaman sebagai Keynote/Plenary/Invited Speaker, Pengalaman sebagai Visiting Professor/Guest Lecturer, Pengalaman publikasi artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi, pengalaman menulis buku, Jumlah Kekayaan Intelektual/KI, Inovasi yang sudah diimplementasikan, Penghargaan, Kontribusi dalam MBKM, serta catatan prestasi lainnya. Berdasarkan penilaian ditetapkan sejumlah pemenang academic leader bidang pendidikan melalui SK Rektor No. 1273/un35/kp.11.02/2024.

Tim majalah UNP merangkum profil sejumlah pemenang academic leader sebagai berikut,



Prof. Dr. Yanti, Fitria, M.Pd

Prof Yanti merupakan pemenang pertama akademik leader bidang pendidikan. Saat guru besar muda ini adalah Kepala Departemen PGSD FIP UNP Periode 2023 – 2028. Jabatan Guru Besar diraihnya pada tahun 2023 pada saat beliau menjabat sebagai Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Dasar FIP UNP. Puluhan artikel hasil riset telah dipublikasikan melalui jurnal maupun prosiding yang terindeks Scopus, WoS atau SINTA. Guru Besar yang masih tergolong muda ini telah menerbitkan 12 buah buku dan mencatatkan 10 Kekayaan Intelektual. Alumni MTsN Gunung Panglun Padang dan SMAN 3 Padang ini juga aktif dalam berbagai organisasi seperti Himpunan Dosen PGSD Indonesia, ADRI, Asesor LAMDIK, Asesor BKD dan Pengurus Pusat HDPGSD Indonesia. Motto hidup Guru besar yang selalu penuh semangat ini adalah "Selalu Belajar dari Alam Manusia dan Lingkungan Sekitar serta Berserah Diri kepada Allah karena Hidup adalah Penuh dengan Perjuangan dan kesabaran menjalaninya".



Dr. Nofrion, M.Pd

Lelaki yang murah senyum ini meraih juara 2 akademik leader bidang pendidikan. Saat ini, Nofrion menjabat Kepala ▶

Sub. Direktorat Inovasi Pembelajaran dan MBKM, Direktorat Akademik UNP. Sebelumnya pernah dipercaya sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Geografi, Anggota Senat FIS dan Staf Ahli Wakil Rektor 1 UNP. Hasil pemikiran dan risetnya telah disampaikan dalam banyak Konferensi Internasional dan dipublikasikan pada jurnal dan prosiding terindeks Scopus, WoS dan SINTA. Tujuh judul buku telah diterbitkan dan mencatatkan 6 Kekayaan Intelektual serta 1 paten sederhana. Selain aktif sebagai Editor in Chief dan reviewer jurnal terakreditasi SINTA, Dosen yang pernah dinobatkan sebagai Mahasiswa Berprestasi (2000), Pemenang PIMNAS dan Penyaji Terpuji Tingkat Nasional (2003) dan Koordinator Program Studi Berprestasi (2016) ini juga aktif dalam organisasi profesi tingkat nasional yaitu Ikatan Geograf Indonesia/IGI, P3GI dan Asosiasi Lesson Studi Indonesia/ALSI. Moto hidup alumni MAN 2 Padang ini adalah “be the first dan bersabarlah dalam menebarkan kebaikan”.



Prof. Dr. Rakhimahwati

Prof. Dr. Rakhimahwati, M. Pd adalah Guru Besar Departemen PGPAUD FIP UNP yang pada tahun 2015 - 2016 pernah menjabat sebagai Rektor Universitas Dharmas Indonesia. Dosen senior UNP ini juga aktif sebagai Asesor BANPT/ Lamdik dan terlibat dalam banyak organisasi seperti Asosiasi PGPAUD Indonesia, ILUNI dan Koperasi UNP. Perempuan yang selalu ceria ini, telah mempublikasikan pemikiran dan hasil risetnya di bidang PAUD pada Jurnal dan Prosiding yang terindeks Scopus dan SINTA dan juga menulis 9 judul buku serta 3 KI. Motto hidup senior yang sering dijuluki Cik Uang dan Mak Prof ini adalah “kerja keras dan disiplin adalah kunci keberhasilan”. Terkait keberhasilannya meraih academic leader dosen senior ini berpesan pada dosen muda untuk lebih aktif, cepat kaki ringan tangan. Dosen yang sebelumnya pernah menjadi guru Taman Kanak-Kanak ini menjelaskan bahwa kegigihan merupakan modal untuk mencapai target-targetnya. Selanjutnya ditampilkan profil pemenang academic leader bidang social humaniora yang terpilih sesuai dengan SK Rektor No. 1274/UN35/KP.11.02/2024.

Tim **majalah UNP** merangkum profil pemenang academic leader bidang social humaniora yakni, Dr. Zadrian Ardi, S. Pd., M. Pd., Kons

Pemenang 1 Academic Leader bidang social humaniora, saat ini menjabat Kepala Departemen BK FIP UNP. Dosen muda yang tahun 2020 masuk 500 Peneliti Terbaik Tingkat Nasional dan Peraih Gold Medal dan Best of The Innovation di Universiti Teknologi Mara (UiTM) Malaysia tahun 2021 ini



Dr. Zadrian Ardi, S. Pd., M. Pd., Kons

telah memiliki H Indeks Scopus 10 dengan Sitasi 276 dan H Indeks GS 74 dengan sitasi .4.442. Selain itu, juga menerbitkan 5 judul buku, 7 Hak Cipta dan 2 Merek Dagang. Inovasi yang menjadi salah satu capaian terbaiknya adalah Aplikasi Asesmen Psikologis Potensia yang mampu mengatasi keterbatasan mobilitas selama covid 19.



Prof. Dr. Anton Komaini, S. Si., M. Pd

Laki-laki yang merupakan Profesor termuda UNP yang waktu pengukuhan guru besarnya berusia 36 tahun. Prof Anton kini menjabat Ketua LPPM UNP dan mencapai jabatan akademik tertinggi sebagai Guru Besar pada usia muda yaitu 36 tahun. Dosen Ilmu Keolahragaan, FIK UNP ini memiliki H Indeks Scopus 9 dan H Indeks GS 13. Dosen enerjik ini telah menyajikan pemikiran dan hasil risetnya pada banyak konferensi internasional dan menerbitkan 5 judul buku, 14 Kekayaan Intelektual dan 1 paten sederhana. Di luar kampus, Prof. Anton terlibat aktif dalam organisasi seperti KORMI, KONI, ISORI dan Asosiasi Floorball Indonesia.



Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M. Si

Perempuan asal Sumatera Utara ini, kini menjabat Wakil Rektor III Universitas Negeri Padang. Guru Besar yang riset dan publikasi serta pengabdianya fokus pada teknologi pangan ini telah mencatatkan 30 Kekayaan Intelektual dan 5

paten sederhana. Selain itu, Prof. Anni juga telah menulis 13 judul buku dan pernah menjalani Visiting Professor/Guest Lecturer di UM dan USK. Pada tahun 2022, Beliau mendapat kesempatan untuk mempresentasikan Inovasi riset pangan yang berdaya saing dan berkelanjutan dalam iven Persatuan Ahli Teknologi Pangan Indonesia/PATPI.

UNP juga mengadakan pemilihan akademik leader untuk kategori bidang sains dan teknologi. Pemenangnya ditetapkan melalui SK Rektor 1276/UN35/KP.11.02/2024. Berikut profil pemenang,



Wawan Purwanto, S. Pd., MT., Ph. D

Kepala Departemen Teknik Otomotif, FT UNP ini berhasil meraih juara 1, menyelesaikan studi doctoral di National Kaohsiung First University of Science and Technology dan diwisuda tahun 2017. Dosen muda yang ramah ini adalah Editor in Chief Jurnal Pakar Pendidikan dan menjadi Reviuwer pada empat Jurnal Internasional di berbagai negara yang Terindeks Scopus. Sebanyak 14 artikel sudah dipublikasikan pada jurnal terindeks scopus dan 7 judul buku telah ditulis dalam rentang tahun 2012 – 2020. Dr. Wawan Purwanto juga sudah mencatatkan 12 Hak Cipta/ Kekayaan Intelektual dan memiliki H Indeks Scopus 6 dan H Indeks GS adalah 11. Motto hidup dosen yang pernah membuat inovasi berupa alat pemanen energi pada knalpot ini adalah “bekerja lebih keras daripada mengandalkan keberuntungan”.



Prof. Dr. Ir. Sukardi, M.T, IPM

saat Guru Besar asal Fakultas Teknik ini, adalah Sekretaris LP3S Universitas Negeri Padang dan dosen senior di Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, UNP. Dosen yang selalu tampil necis ini pernah mendapat penghargaan nasional seperti pendamping PKM-KC PIMNAS, penghargaan dari Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia, Asosiasi

Profesional Elektrikal-Mekanikal Indonesia. Puluhan artikel telah beliau publikasikan pada jurnal dan prosiding terindeks Scopus, WoS dan SINTA dan mempresentasikan pemikirannya pada konferensi baik di Indonesia maupun luar negeri. Jumlah buku yang telah ditulis adalah empat buah dan telah mencatatkan 9 kekayaan intelektual/hak cipta. Dosen yang pernah menjadi Kepala Pusat PLK/PPL LP3S UNP ini juga aktif dalam banyak organisasi seperti APEI, AKLI, IATKI, IA – ITB dan ILUNI UNP.



Dr. Fatni Mufit, S.Pd., M. Si

Dosen Departemen Fisika, FMIPA UNP dan pernah mendapatkan Beasiswa S2 di ITB dari URGE, World Bank tahun 2000 dan saat ini sebagai Kepala Laboratorium Pengembangan Pembelajaran Fisika. Sebanyak 20 artikel hasil riset dan pemikirannya telah dipublikasikan pada jurnal terindeks scopus dan mengantarkan dosen yang berasal dari Guguk ini mendapatkan H Indeks 5 Scopus dan H Indeks 19 pada GS. Pada tahun 2022, Fatni Mufit mempresentasikan inovasinya yang berjudul Augmented Reality and Virtual Reality Based on Cognitive Conflict dalam Iven ICRLP. Tiga judul buku telah ditulis dan sebanyak 23 kekayaan intelektual telah didaftarkan sejak 2017 – 2023. Lulusan Terbaik S3 UNP ini juga aktif sebagai reviewer pada 2 jurnal internasional terindeks scopus. Dr. Fatni Mufit juga sukses mengantarkan mahasiswa 51 bimbingannya untuk mempublikasikan artikel pada jurnal terindeks Scopus Q2. (*)

■ DION / ABNA





Program Proklim UNP Mendapatkan Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup



Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dan dilaksanakan oleh mahasiswa. KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa pada semua program studi dengan kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner).

Dalam pelaksanaannya, KKN dilaksanakan secara terkoordinasi oleh suatu institusi atau lembaga dan didampingi oleh dosen pembimbing. Lembaga yang mengkoordinasi kegiatan KKN di UNP adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) melalui Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dan Tim Pelaksana KKN yang secara langsung bertanggung jawab kepada Rektor.

Pelaksanaan kegiatan KKN merupakan kontribusi nyata UNP terhadap penyelesaian permasalahan masyarakat. Pusat KKN UNP bekerja sama dengan banyak stakeholder seperti Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Barat, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah Provinsi Sumatera Barat, BKKBN

Provinsi Sumatera Barat, BMKG Provinsi Sumatera Barat, dan BPBD Provinsi Sumatera Barat dan BPBD Kota Padang. Beberapa program KKN yang dilakukan di antaranya Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) melalui; Penanganan dan pencegahan stunting di Nagari, Program Pendataan dan Pemetaan Potensi Nagari, Digitalisasi data Nagari, Entrepreneurship (BUMNag) dan pariwisata Nagari, Digitalisasi pelayanan pendidikan, dan berperan serta dalam Kegiatan Sosial Pemberdayaan Masyarakat lainnya. Di samping itu, dilaksanakan program Integrasi Kampus Nagari (IKN) UNP yaitu program terintegrasi antara perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat Nagari. Melalui program ini, diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan Nagari secara intensif. Selain itu, program ini diharapkan juga menghasilkan produk nyata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat/Nagari.

Salah satu Program KKN UNP adalah KKN Tematik Kampung Proklam. Program Kampung Iklim (ProKlim) adalah program berlingkup nasional yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi GRK. Program Kampung Iklim (PROKLIM) adalah program Nasional pengembangan terintegrasi kelompok masyarakat untuk adaptasi, mitigasi, dan kontribusi menghadapi perubahan iklim dibawah Kementerian Lingkungan Hidup. Adapun Wilayah Desa/Nagari antara lain Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo Kab. Solok, Nagari Lubuk Jantan, Kabupaten Tanah Datar, Nagari Andaleh Kabupaten Tanah Datar, Nagari Dalko, Kab. Agam dan Nagari Lumpo, Kab. Pesisir Selatan. Bentuk Kegiatan Proklam yang telah dilakukan antara lain:

| No | Jenis Kegiatan | Luaran |
|----|--------------------------------|---|
| 1 | Pengelolaan sampah organik | Kompos, ecoenzim |
| 2 | Pengelolaan sampah anorganik | Ecobrick, petunjuk arah, hiasan |
| 3 | Budidaya tanaman obat | Kumis kucing, jahe, kunyit, |
| 4 | Kampung bunga | Setiap warga menanam bunga di halaman rumah |
| 5 | Taman pintar | Informasi ditempel pada tanaman/batangnya |
| 6 | Produk kreatif berbasis sampah | Tas, mainan kunci, |
| 7 | Pojok literasi | Perpustakaan mini di Nagari/Desa, papan literasi, |
| 8 | Monumen ecobrick | Tugu (simbol) dari ecobrick |
| 9 | Kampung ecobrick | Seluruh masyarakat dalam sistem ecobrick, transaksi berbasis sampah, bebas sampah plastic |

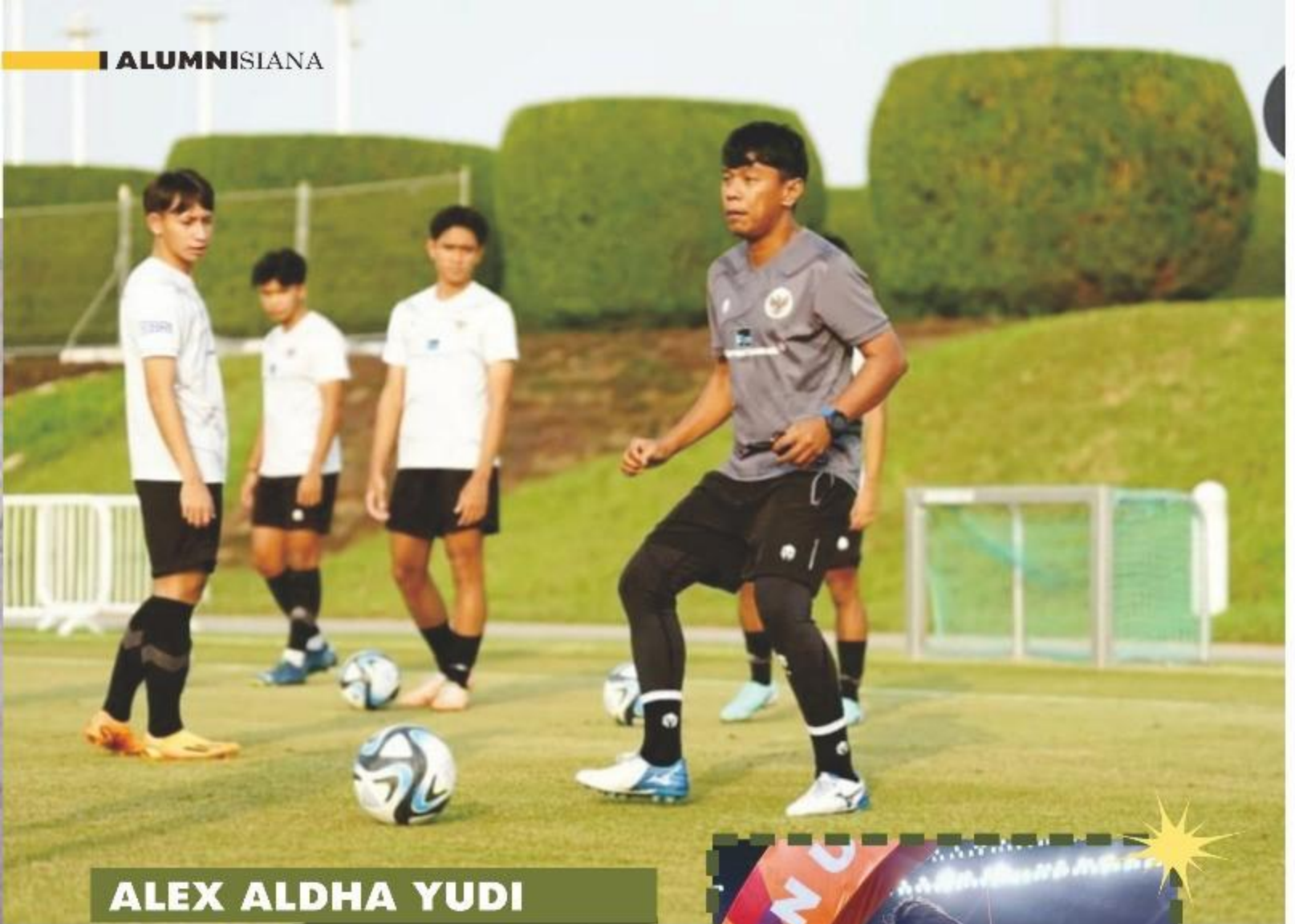


Dalam mendukung Program ini UNP melalui Pusat KKN LPPM UNP berkerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Barat, PT Semen Padang, PLN Sumatera



Barat menjalankan program pendampingan ke Nagari di Sumatera Barat Melalui Program KKN Tematik. UNP bersama 3 Perguruan Tinggi lainnya mendapatkan Apresiasi Penghargaan Sebagai Lembaga Pendidikan PT pendukung Program Proklam Indonesia Kementerian Lingkungan Hidup RI. UNP mendapatkan penghargaan dalam rangka kegiatan KKN tematik Proklam yang sudah rutin dilaksanakan selama 3 Tahun. Penghargaan diberikan langsung oleh Buk Dr Siti Nurbaya selaku Menteri Lingkungan Hidup dan diterima langsung oleh Rektor Universitas Negeri Padang Ir Krismadinata ST MT PhD didampingi oleh Kepala LPPM UNP Prof Dr Anton Komaini S.Si M. Pd.

Dalam kesempatan ini Rektor menyampaikan terima atas kerja keras tim Pusat KKN Dr. Elfi Tasrif MT dan suma tenaga Fungsional KKN dan Tenaga administrasi. Rektor berharap kegiatan KKN semakin banyak berdampak baik untuk seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan penghargaan dilaksanakan pada jumat 9 Agustus 2024 bertempat di JCC Covention Hall Jakarta.(*)



ALEX ALDHA YUDI

Physical Fitness Coach U19

DISIPLIN

KUNCI UTAMA

KESUKSESAN



Sorai haru bercampur bahagia bergema di seluruh pelosok Indonesia menyambut Timnas Indonesia U-22 yang meraih medali emas setelah mengalahkan Thailand dengan skor 5-2 di Stadion Olimpiade, Phnom Penh, Kamboja bulan Mei 2023 lalu. Euforia kemenangan bahkan masih terasa hingga saat ini. Salah satu sosok di balik kemenangan itu adalah Alex Aldha Yudi, tepatnya Dr. Alex Aldha Yudi, M.Pd., seorang alumnus Universitas Negeri Padang yang juga Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan.



Nama Coach Alex (begitu beliau biasa dipanggil) menjadi perbincangan di Indonesia sejak dirinya berperan menjadi pelatih fisik Timnas yang tentu saja sangat penting. Betapa tidak, berkat latihan fisik yang dia berikan kepada Timnas, squad Garuda Muda menang bertanding pada Sea Games 2023. Setelah perannya yang sangat luar biasa itu, saat ini Coach Alex dipercaya menjadi asisten Indra Sjafri yang merupakan pelatih sepak bola paling terkenal di Indonesia. Coach Alex berperan sebagai pelatih sepak bola di tim nasional U-20, yang fokus melatih fisik atau *physical fitness coach*. Pelatih fisik ini mengomandoi hal-hal terkait kebugaran pemain, *sport science*, kesehatan pemain, dan *physio therapy* pemain.

Pengalaman menjadi seorang pelatih sudah dijalani cukup lama oleh Coach Alex. Beliau juga pernah menjadi *coach* pelatih Shin Tae-yong yang berasal dari Korea Selatan. Banyak negara yang sudah beliau kunjungi, seperti Thailand, Spanyol, Kroasia, Qatar, dan lain-lain dalam rangka melatih sepak bola.

Coach Alex lahir di Padang pada tanggal 3 Juni 1985. Ibunya merupakan pensiunan dosen Bahasa Arab di UIN Imam Bonjol Padang dan ayahnya merupakan pensiunan sekretaris lurah. Coach Alex menamatkan sekolah dasar hingga SMA di Padang. Pada tahun 2003 beliau melanjutkan pendidikan ke Jurusan Kepelatihan (sekarang Departemen Kepelatihan) tepatnya pada Program studi Pendidikan Pelatihan Olahraga UNP dan selesai tahun 2007. Pada tahun itu juga dia melanjutkan pendidikan ke Pascasarjana UNP pada konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga yang selesai pada tahun 2009. Pada tahun 2009 Coach Alex diterima menjadi dosen Pegawai Negeri Sipil di UNP.

Bagi Coach Alex, peran dosen-dosen ketika dia menempuh pendidikan sarjana sangat penting dalam karirnya. Dosen-dosen banyak memberi kesempatan kepadanya untuk

mengembangkan karir di dunia pelatih. Dia juga dinobatkan menjadi asisten mahasiswa yang berperan mendampingi mahasiswa dalam latihan-latihan olahraga yang membuat dia semakin terampil dalam melatih. Pendidikan pascasarjana yang dilakoninya pun juga didapatkan berdasarkan beasiswa yang diberikan oleh seorang dosen yaitu Dr. Syahril Bachtiar karena Coach Alex lulusan terbaik fakultas pada saat dia diwisuda. Hal itu menunjukkan bahwa Coach Alex tidak saja berprestasi di bidang melatih, tetapi juga memiliki prestasi di bidang akademik.

Keterampilan melatihnya semakin terasah karena dia juga aktif melatih di luar kampus. Beberapa sekolah sepak bola pernah memakai tenaganya sebagai pelatih. Pengalaman-pengalaman tersebutlah yang menjadikan Coach Alex pelatih hebat seperti saat ini.

Dalam berkarir, disiplin menjadi hal yang sangat dipentingkan bagi Coach Alex. Baginya, orang yang tidak disiplin tidak laku, dan tidak diizinkan untuk ada di dunia olahraga. Prestasi olahraga hanya bisa didapatkan jika pelaku olahraga tersebut disiplin. Oleh sebab itu, disiplin itu harga mati yang tidak bisa ditawar lagi. "sehebat apapun seorang mahasiswa, setinggi apapun IPK yang dimilikinya, jika dia tidak mampu bersikap disiplin sama saja nol" ujar Coach Alex menegaskan.

Sampai saat ini, sudah banyak pengalaman melatih yang dimiliki oleh Coach Alex, seperti *Assistant Coach Women National Team Asian Games* dari Coach Satya Bagdja Ijatna pada tahun 2018. Kemudian menjadi *Physical Fitness Coach* dari Coach Shin Tae Yong pada tahun 2021-2022. Tahun 2023, Coach Alex juga sebagai *Physical Fitness Coach* dari Coach Indra Sjafri di *Sea Games* Cambodia yang berhasil meraih medali emas. Pada tahun 2023 itu dia juga menjadi *Physical Fitness Coach* dari Coach Indra Sjafri pada *Asian Games* Hangzhou China yang meraih prestasi sampai *Quartelfinal*.





Lalu, pada tahun 2023-2024, dia menjadi *Physical Fitness Coach* PSIS Semarang. Saat ini (tahun 2024) Coach Alex menjadi *Physical Fitness Coach* U19 dari Coach Indra Sjafrin. Karir melatih yang dijalannya didukung oleh lisensi pelatih yang dimilikinya. Saat ini dia memegang lisensi A dari AFC (*Asian Football Confederation*).

Bagi Coach Alex, fokus kepada hal yang diminati merupakan hal yang penting di samping disiplin. Apalagi di dunia sepak bola. Seorang pemain bola harus fokus, baik dalam perjuangan memasukkan bola ke gawang lawan, maupun menjaga agar bola tidak masuk ke gawang sendiri. “Bayangan jika seorang pemain sepak bola tidak memiliki fokus yang baik, bisa habis kita”, seloroh Coach Alex. Fokus tidak hanya ada dalam dunia sepak bola, dalam menjalani kehidupan juga

harus fokus. “Menjadi mahasiswa saat ini banyak sekali tantangan. Untuk fokus kepada suatu hal sekarang banyak gangguan. Ponsel canggih dan hidup yang serba instant membuat fokus agak sedikit terganggu, sehingga banyak mahasiswa khususnya prodi keolahragaan hanya memiliki nilai bagus tapi tidak memiliki *skill* yang mumpuni di bidangnya. Tidak hanya mahasiswa olahraga, mahasiswa seni dan bahasa pun saya pikir harus memiliki fokus agar bisa terampil di bidangnya masing-masing. Mahasiswa harus mampu mengkolaborasi apa yang didapatkan di ranah teoritis dengan ranah praktis agar menjadi terampil dan berguna di tengah masyarakat. Untuk itu semua, fokus adalah kunci utama”. Lanjut Coach Alex menegaskan.

Dalam hidup bermasyarakat dan berkeluarga, Coach Alex sangat mementingkan komunikasi. Baginya, komunikasi yang baik akan membuat hubungan menjadi baik. Meski dia dikenal sebagai Coach yang tegas dan keras, berkat komunikasi yang baik, anak didiknya memahami maksud ketegasan yang dimilikinya.

“Jangan jadi mahasiswa kupu-kupu, kuliah pulang-kuliah pulang.” Kata Coach Alex berpesan kepada mahasiswa. “Jadi mahasiswa harus tekun dan bertanggungjawab. Jadikan dunia kampus sebagai tempat untuk mengasah *skill*. Apa lagi kampus Olahraga UNP sudah sangat bagus, sesuai standar yang ditetapkan. Ada kolam renang, *jogging track*, lapangan tenis, dan lain-lain yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan. Jika semua fasilitas tersebut dimanfaatkan, saya yakin akan lahir *coach-coach* handal dari UNP”, ujar Coach Alex menutup pembicaraannya. (*)

■ YENNI HAYATI



GERAK CEPAT UPT LPKK UNP

Mendorong Wirausaha Muda UNP

Majalah UNP mengadakan wawancara eksklusif dengan Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karir & Kewirausahaan Universitas Negeri Padang (UNP), Dr. Henny Yustisia, S.T., M.T. Dalam kesempatan ini, Dr. Henny membagikan pandangannya tentang berbagai inisiatif yang diambil oleh UPT dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja dan kewirausahaan.

Dr. Henny menjelaskan peran penting UPT dalam memberikan bimbingan karir, pelatihan kewirausahaan, dan kesempatan magang, serta bagaimana unit ini berupaya menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan industri. Pada wawancara ini, Majalah UNP juga membahas tentang inovasi-inovasi UPT LPKK UNP, strategi membangkitkan wirausaha, serta tantangan-tantangan yang dihadapi ke depannya. Wawancara ini dilaksanakan secara tertulis, memungkinkan diskusi yang mendalam dan terperinci tentang berbagai topik tersebut.

Sebelum menjelaskan lebih lanjut tentang berbagai program dan inisiatif UPT LPKK UNP, Dr. Henny terlebih dahulu menguraikan visi dan misi yang menjadi landasan operasional unit ini.





Visi UPT PKK UNP adalah “Sebagai pusat pengembangan karir dan kewirausahaan yang berperan aktif dalam mempersiapkan mahasiswa dan alumni UNP yang kompeten di bidang pekerjaan serta memiliki jiwa wirausaha yang unggul dalam menghadapi era globalisasi”.

Untuk mencapai visi tersebut, UPT LPKK UNP memiliki misi yang jelas dan terarah:

- Mempersiapkan mahasiswa dan alumni UNP untuk memiliki kemampuan dengan standar kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha dan industri.
- Menciptakan jaringan kerja sama yang seluas-luasnya dengan institusi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri (dudi).
- Memberikan informasi lowongan kerja dan magang, melakukan pelatihan mengenai dunia kerja dan kewirausahaan, serta menyelenggarakan proses perekrutan tenaga kerja.
- Mempercepat tumbuh dan berkembangnya jiwa wirausaha mahasiswa UNP.
- Melakukan tracer study secara sensus terhadap alumni UNP.
- Membangun database alumni UNP.

Berikut petikan wawancara dengan Dr. Henny

Apa saja program-program UPT LPKK untuk tahun 2024 ini?

Untuk tahun 2024 ini, UPT LPKK UNP telah merancang sejumlah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, keterampilan, dan peluang karir bagi mahasiswa serta alumni.

Kami akan mengadakan Workshop Peningkatan Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan untuk membantu para pengajar dalam menyampaikan materi kewirausahaan dengan lebih efektif. Selain itu, Expo Kewirausahaan akan menjadi ajang bagi mahasiswa untuk memamerkan produk dan ide bisnis mereka, serta mendapatkan feedback dari praktisi industri.



Seterusnya kami akan menyelenggarakan Job Fair untuk mempertemukan para pencari kerja dengan perusahaan-perusahaan terkemuka. Selain itu, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen Kewirausahaan akan diadakan untuk memastikan para dosen memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengajar kewirausahaan dengan baik.

Tidak kalah penting, kami juga menyediakan Pelatihan Business Plan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan ide bisnis mereka menjadi rencana yang matang. Selain itu, kami akan melaksanakan Studi Penjajakan Lulusan atau Tracer Study untuk melacak perkembangan karir alumni kami.

Kami juga terus menjajaki kerjasama dengan dunia usaha dan industri serta pemerintah daerah untuk memperluas jaringan dan kesempatan bagi mahasiswa dan alumni. Selain itu, kami juga akan mengadakan Seminar dan Kuliah Umum Kewirausahaan untuk memberikan wawasan dan inspirasi kepada mahasiswa.

Untuk mendukung mahasiswa dalam mencari pekerjaan, kami menyediakan Informasi Lowongan Kerja secara teratur. Kami juga melaksanakan Program PMW dan P2MW yang bertujuan untuk memberikan modal usaha dan bimbingan kepada mahasiswa yang ingin memulai bisnis mereka sendiri.



Apa inovasi-inovasi baru yang dilakukan oleh UPT LPKK untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap Kewirausahaan?

Ini baru rencana kita di UPT, kami merencanakan untuk membentuk inkubator bisnis di tingkat universitas. Kami sudah mempersiapkannya di mana beberapa tim kami, termasuk saya, Pak Thamrin S.Pd, M.Pd, Pak Fahmil Haris, S.Pd, M.Pd, serta koordinator MKU Kewirausahaan Ibu Prof. Asmar Yulastri, Ph.D, telah melaksanakan pelatihan BNSP Konsultan Inkubator Bisnis di Yogyakarta. Dengan adanya inkubator bisnis pada tingkat universitas, diharapkan kita dapat mendampingi mahasiswa dari semua fakultas dalam merealisasikan bisnis mereka sampai mereka mandiri. Selain itu kami ingin membuat Pusat Merchandise, yang merupakan salah satu cara untuk menambah income generating UNP. Seperti kita tahu, UNP mengadakan wisuda tiga kali dalam setahun, dan setiap wisudawan pasti membawa keluarga mereka dari daerah. Sehingga, saat mereka pulang, mereka pasti ingin membawa oleh-oleh dari UNP.

Sejauh ini, bagaimana mana UPT LPKK dalam membangkitkan semangat dan membentuk jiwa kewirausahaan mahasiswa UNP?

UPT LPKK merupakan pengelola untuk MKU Kewirausahaan, yang merupakan mata kuliah wajib tingkat universitas. Capaian



Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK) Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan teori kewirausahaan, manajemen kewirausahaan dan pengalaman berwirausaha serta tumbuhnya motivasi berwirausaha sehingga memiliki semangat berwirausaha. Melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tingkat UNP dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) tingkat nasional. Tahun ini pemenang PMW ada 85 kelompok dan pemenang P2MW ada 7 kelompok. Kelompok P2MW dan PMW ini kita lakukan pendampingan dalam merealisasikan bisnisnya selama program berlangsung. Kami juga melakukan beberapa workshop dengan topik : 1. Implementasi Bisnis Plan dan Bisnis Model Canvas 2. Pengelolaan Keuangan pada Usaha Kecil 3. Pemasaran Produk dengan Digital Marketing. Setiap kelompok akan dievaluasi dan dimonitor setiap bulannya sampai program selesai. Pada akhir program akan diadakan expo kewirausahaan dimana setiap kelompok diwajibkan untuk menampilkan produk dari bisnis mereka.

Apa saja kendala yang dialami oleh UPT LPKK UNP dalam melaksanakan programnya?

Secara menyeluruh, UNP sangat mendukung proker-proker kami, tapi kami menyarankan demi kelancaran proker kami, untuk ketersediaan sarana dan prasarana. Contohnya UPT LPKK sering mengadakan expo kewirausahaan, dimana sangat dibutuhkan tenda, selama ini kami masih menyewa tenda dari mitra.

Untuk dosen-dosen yang mengampu mata kuliah Pengantar Kewirausahaan di setiap fakultas, belum banyak yang mempunyai sertifikat kompetensi kewirausahaan, karena itu kami mengharapkan perhatian dari pihak fakultas.

Apa harapan dari UPT LPKK selanjutnya?

Kami membutuhkan lahan/tempat untuk keberlanjutan bisnis mahasiswa, dimana kami lihat lahan di depan kantor UPT LPKK sangat memungkinkan, berbarengan dengan adanya e-library di sebelahnya memungkinkan banyak pengunjung yang merupakan konsumen potensial untuk bisnis mahasiswa. (*)

■ OKKI TRINANDA

Akademisi, Pemimpin, dan Penulis yang Mengharmonikan Ilmu, Keluarga, dan Seni

“UNP adalah rumah kita; UNP bisa maju karena orang-orang hebat yang ikhlas bekerja”

Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si.

Dr. Erianjoni, yang kini menjabat sebagai Sekretaris Universitas Negeri Padang (UNP) dan Dosen Fakultas Ilmu Sosial UNP, adalah sosok yang tak hanya mengabdikan diri di bidang pendidikan, tetapi juga memiliki perjalanan hidup yang sarat nilai perjuangan dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan serta seni.



Sebagai seorang pakar sosiologi, Dr. Erianjoni populer sebagai narasumber di berbagai media nasional dan lokal. Namanya kerap muncul di media seperti *Kompas, Republika, TVOne, CNN, dan RCTI*, berbicara tentang berbagai isu sosial. Ia sering diminta menjelaskan mengenai penyimpangan sosial, yang menurutnya merupakan perilaku individu atau kelompok yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat setempat. Ia menekankan bahwa definisi penyimpangan dapat bervariasi tergantung pada masyarakatnya, karena norma yang berlaku di setiap komunitas berbeda.

Karier Dr. Erianjoni semakin berkembang ketika ia diminta menjadi staf ahli rektor pada masa kepemimpinan Prof. Ganefri. Selama empat tahun, ia menjadi staf ahli rektor sendiri sebelum kemudian jabatan tersebut berkembang menjadi sebuah tim yang lebih terstruktur. Dalam peran ini, Dr. Erianjoni mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar, karena tuntutan posisi staf ahli rektor mengharuskan dirinya siap di berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan rektor.

Pada saat Universitas Negeri Padang bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), Dr. Erianjoni kemudian dilantik sebagai Sekretaris Universitas yang pertama. Dalam menjalankan amanah tersebut, ia telah melayani dua rektor hingga saat ini, yaitu Prof. Ganefri dan Krismadinata, Ph.D.

Sebagai Sekretaris Universitas, tugas utamanya adalah memastikan kelancaran dan harmonisasi pelaksanaan tugas dan fungsi setiap Organisasi Tata Kelola (OTK) di UNP. Ia juga



bertanggung jawab menjaga hubungan baik dengan media melalui fungsi kehumasan, serta memastikan regulasi hukum dan reformasi birokrasi yang diperlukan. Selain itu, Dr. Erianjoni bertanggungjawab terhadap arsip dan persuratan universitas.

Di bawah unsur Sekretaris Universitas, terdapat tiga kantor utama: Kantor Kantor Layanan Informasi, Humas dan Protokoler, Kantor Persuratan dan Administrasi Pimpinan, dan Kantor Hukum dan Organisasi, yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Kantor. Ini merupakan hasil dari restrukturisasi yang dilakukan untuk mendukung keberlanjutan tugas-tugas di universitas. Selain itu, Dr. Erianjoni juga menjadi sosok di balik lahirnya Majalah UNP, yang menjadi sarana bagi universitas untuk mempublikasikan informasi internal dengan akurat dan elegan.

Selama jabatan sebagai Staf Ahli maupun Sekretaris Universitas, UNP telah meraih berbagai penghargaan, seperti status "Informatif" dari Komisi Informasi selama empat kali berturut-turut, serta penghargaan Anugerah Humas Dikti. Ini semua menunjukkan dedikasi Dr. Erianjoni dalam meningkatkan transparansi dan hubungan baik antara universitas dan publik.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi Dr. Erianjoni sebagai Sekretaris Universitas adalah mengelola orang-orang hebat yang ada di lingkungan universitas. Untuk menghadapi tantangan ini, ia selalu berpegang pada prinsip manajemen yang baik dan fleksibilitas. Baginya, kunci sukses dalam menjalankan tugas adalah tidak mudah terbawa perasaan atau "baper," agar tidak mudah kecewa dan tetap fokus pada tujuan.

Sebagai PTNBH baru, UNP menghadapi berbagai dinamika yang memerlukan banyak pembelajaran. Jabatan Sekretaris

Universitas yang diemban Dr. Erianjoni juga merupakan posisi baru yang muncul seiring dengan transformasi ini, sehingga belum ada contoh sebelumnya. Untuk mengatasi hal ini, Dr. Erianjoni banyak belajar dari Prof. Ganefri, serta meminta panduan dari universitas-universitas besar seperti UGM, UI, dan PTNBH lainnya yang lebih dahulu berdiri. Ia juga aktif berkonsultasi dengan senior-senior pamong di Sumatera Barat.

Dengan inisiatifnya yang tinggi, pria humoris ini terus belajar secara mandiri hingga akhirnya menemukan format yang sesuai untuk menjalankan peran sekretaris universitas. Sebelum terbentuknya tiga kantor di bawah Sekretaris Universitas, ia banyak bekerja sendiri dengan bantuan tim ad hoc. Selama sekitar delapan bulan, ia memimpin proses hingga struktur organisasi saat ini terbentuk dan berfungsi optimal.

Lahir dari keluarga sederhana, Dr. Erianjoni dibesarkan oleh orang tua yang merupakan seorang veteran perang dan petani. Ia adalah anak dari sembilan bersaudara yang tumbuh dengan semangat mandiri. Semasa kecilnya, ia menempuh pendidikan di SDN Baso dan MTSN Candung, yang ditempuh berjalan kaki sekitar 6 kilometer pulang pergi dari rumahnya.

Setelah lulus dari MTSN, ia melanjutkan pendidikannya ke MAN Koto Baru, Padang Panjang. Di sini, kemampuan kepemimpinannya mulai tampak; ia selalu terpilih menjadi ketua kelas dan juga berprestasi sebagai juara kelas di setiap tahapan pendidikannya. Selain itu, di MAN Koto Baru Padang Panjang inilah ia mulai menekuni dunia tulis-menulis, bahkan sejak masa remaja tulisannya telah dipublikasikan di media massa. Ia juga memiliki minat yang besar pada puisi dan sastra, yang terus ia geluti hingga kini. ▶

Awalnya, Dr. Erianjoni bercita-cita menjadi seorang guru. Namun, setelah gagal diterima di IKIP Padang, ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di Jurusan Sosiologi Universitas Andalas (UNAND). Keputusan ini sejalan dengan minatnya yang besar pada perilaku manusia dan fenomena sosial. Ia sering tertarik dengan berita-berita di koran, terutama yang berkaitan dengan kasus-kasus sosial seperti kemiskinan dan kejahatan, yang membuatnya ingin mendalami kajian-kajian sosial lebih dalam.

Selama kuliah, Dr. Erianjoni selalu menjadi mahasiswa berprestasi hingga akhirnya lulus sebagai lulusan terbaik di UNAND. Saat itu ia sudah mulai mengajar di bimbingan belajar, sebuah pengalaman yang menumbuhkan bakat mengajarnya. Cita-citanya untuk menjadi guru tidak hilang begitu saja, hingga akhirnya ia memutuskan untuk mengambil Akta IV di UNP. Namun, seorang dosen senior melihat potensinya yang lebih besar di dunia akademik dan menyarankan agar ia menjadi dosen. Saran itu ia ikuti, dan pada tahun 2001, Dr. Erianjoni resmi menjadi dosen di UNP.



Setelah beberapa tahun mengajar, Dr. Erianjoni melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2 di bidang Sosiologi di Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 2004 dan lulus dengan predikat cumlaude. Ia sempat ditawarkan untuk melanjutkan ke jenjang S3, namun harus menundanya karena dampak dari gempa Bantul yang terjadi pada saat itu. Akhirnya, pada tahun 2010, ia menyelesaikan program doktoralnya di bidang Ilmu Pendidikan di UNP, dengan fokus penelitian pada integrasi nilai-nilai Minangkabau dalam kajian sosiologi.

Dalam kajian akademiknya, Dr. Erianjoni berupaya menggabungkan pendekatan sosiologi Barat dengan konteks lokal Minangkabau. Ia meyakini bahwa ilmu sosial harus relevan dengan kondisi masyarakat setempat. Oleh karena itu, ia

merumuskan kajian sosiologi yang bermuatan lokal dan menciptakan mata kuliah Keminangkabauan, yang kini menjadi salah satu inovasi akademik terbarunya.



Meski aktif di bidang akademik, jiwa seninya tidak pernah padam. Puisi dan menulis tetap menjadi bagian dari hidupnya, sesuatu yang selalu ia nikmati sejak muda. Selain itu, bakat mengajarnya juga tidak terlepas dari pengaruh salah satu kakaknya yang juga berprofesi sebagai guru. Dorongan untuk membantu orang tua dan tidak menjadi beban bagi mereka juga menjadi salah satu motivasi kuatnya dalam menekuni dunia pendidikan.

Di tengah berbagai kesibukan sebagai dosen, Sekretaris Universitas, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), Kepala Pusat Penelitian, serta perannya sebagai suami dan ayah, ayah tiga anak ini harus cermat dalam mengatur waktu. Terkadang, ia harus bernegosiasi dengan mahasiswa agar jadwal kuliah atau bimbingan bisa diatur ulang. Pada ujian komprehensif, misalnya, ia juga harus berkompromi dengan para penguji lain untuk menyesuaikan waktu. Beruntung, baik mahasiswa maupun kolega memahami kesibukannya, sehingga penyesuaian jadwal ini bisa berjalan lancar tanpa menimbulkan masalah.

Meski memiliki jadwal yang padat, Dr. Erianjoni selalu berusaha menyediakan waktu khusus untuk keluarganya, terutama bagi anak-anak. Ia menyadari bahwa jika tidak dijadwalkan secara khusus, waktu bersama keluarga bisa hilang begitu saja terserap oleh kesibukan pekerjaan. Salah satu caranya adalah dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan, seperti menonton film di bioskop atau pergi ke toko buku bersama anak-anak. Hal ini penting baginya, karena ia ingin memastikan hubungan dengan anak-anak tetap terjaga meski dikepeng kesibukan.

Istrinya, yang juga seorang dosen di Poltekkes Padang, menjadi pilar utama dukungannya. Istrinya sering menemani dalam berbagai aktivitas dan perjalanan tugasnya. Pernah suatu ketika Dr. Erianjoni mengalami kecelakaan mobil dalam perjalanan tugas keluar kota karena terlalu lelah. Istrinya, yang saat itu ikut menemaninya, juga menjadi korban dalam kecelakaan tersebut.

Anak-anakpun tidak banyak menuntut, karena memahami kesibukan ayahnya. Anak sulung saat ini sedang kuliah di Universitas Gadjah Mada (UGM) di jurusan Filsafat, sementara dua lainnya bersekolah di SMA Negeri 1 Padang. Ketertarikan anaknya terhadap filsafat, menurut Dr. Erianjoni, mungkin merupakan bakat yang menurun darinya, mengingat sosiologi sendiri merupakan filsafat terapan. Sejak kecil, ia sering mengajak anak-anaknya berdiskusi, dan hal ini mungkin yang membentuk minat anaknya pada bidang filsafat.

Sebagai seorang akademisi, Dr. Erianjoni memiliki harapan besar untuk masa depannya. Salah satunya adalah menjadi Guru Besar. Ia melihat bahwa di jurusan Sosiologi, saat ini belum ada Guru Besar, sehingga pencapaian ini akan sangat berarti bagi dirinya dan jurusan yang ia tekuni. Selain itu, ia berharap dapat terus menghasilkan karya-karya ilmiah yang bermanfaat bagi dunia akademik dan masyarakat. Di samping itu, ia ingin tetap memberikan kontribusi waktu, tenaga, dan pikiran bagi kemajuan UNP, institusi yang telah membesarkan namanya.

Dalam waktu senggangnya, Dr. Erianjoni menikmati berbagai aktivitas bersama keluarga, seperti karaoke, menonton film, atau pulang kampung ke Bukittinggi. Ia juga menjalankan ibadah bersama-sama dengan keluarganya, seperti shalat berjamaah. Selain itu, ia suka melakukan kegiatan rumah tangga seperti membersihkan rumah, membersihkan kolam, atau sekadar berjalan kaki untuk berolahraga. Ia pun kadang ikut senam untuk menjaga kesehatannya.

Dengan segala pencapaian dan tantangan yang dihadapinya, Dr. Erianjoni tetap mengedepankan harmoni dalam kehidupan profesional dan pribadinya. Keseimbangan yang ia ciptakan antara pekerjaan, keluarga, dan waktu untuk diri sendiri menunjukkan bahwa kesuksesan bukan hanya soal karier, tetapi juga tentang bagaimana seseorang menjalani hidup dengan penuh makna dan kebersamaan. (*)

■ OKKI TRINANDA



Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) 2024 Universitas Negeri Padang Secara Resmi Dibuka Rektor



Setelah melaksanakan proses seleksi penerimaan mahasiswa baru, Universitas Negeri Padang akhirnya memulai kegiatan orientasi kampus. Kegiatan orientasi ini bertujuan untuk mengenalkan kampus UNP kepada mahasiswa dan seluk-beluk kehidupan kampus dan mahasiswa. Kegiatan orientasi di kampus UNP disebut dengan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Negeri Padang. Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Negeri Padang (UNP) secara resmi dibuka oleh Rektor Krismadinata, Ph.D hari Senin (12/8/2024) di Auditorium UNP Kampus Air Tawar. Tercatat 12.023 mahasiswa baru bakal mengikuti PKKMB yang dibagi ke dalam empat gugus berlangsung dari tanggal 12-20 Agustus 2024.

"Selamat datang kepada mahasiswa baru Universitas Negeri Padang, para generasi hebat, para calon ilmuwan hebat, calon gubernur, calon walikota, calon diplomat hebat, calon anggota dewan dan calon pengusaha hebat. Kami yakin generasi-generasi hebat ini yang akan melanjutkan estafet kepemimpinan bangsa ini," sambut Rektor.

Berdasarkan laporan Ketua Panitia yang dalam hal ini Wakil Rektor I, Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt mengatakan bahwa, pada gugus I yang digelar mulai Senin hingga Selasa (13/8/2024) diikuti oleh 3.000 mahasiswa baru. Kemudian gugus II dan III juga diikuti oleh 3.000 mahasiswa baru dan gugus IV 3.023 mahasiswa dimana setiap gugusnya dilaksanakan dalam dua hari hingga Selasa (20/8/2024).

Pada PPKMB gugus I, mahasiswa baru akan diberikan sejumlah materi mengenai pengenalan kampus. Pada hari pertama diberikan materi Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia dan Pelayanan, Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan oleh Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt. Fasilitas dan manfaat Unit Kesehatan Kampus, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dan Kesadaran lingkungan hidup, manajemen risiko, dan kampus sehat oleh dr. Lily Yanwar dan Mira Mariny, A.Md.Keb.

Kemudian P4GN oleh BNNP Sumbar, Kehidupan berbangsa, bernegara, dan pembinaan kesadaran bela negara dari Korem 032/Wirabraja dan di sesi terakhir *Career Planning* dan *Entrepreneurship* oleh Prof. Ganefri, Ph.D.

Pada hari kedua para mahasiswa baru akan dikenalkan mengenai UPT Bahasa, UPT Perpustakaan, *Mental Health*, *Financial Literacy*, PPKS, Pengembangan Karakter Mahasiswa, MBKM dan terakhir pengenalan Organisasi Mahasiswa.

Turut tampak hadir dalam acara itu Ketua dan Sekretaris Majelis Wali Amanat, Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas, Wakil Rektor I, II, III dan IV, Dekan dan Wakil Dekan, Direktur dan Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana, Kepala dan Sekretaris Lembaga, Kepala dan Sekretaris Badan, Kepala Biro Selingkungan, kepala dan Sekretaris SPI dan Kepala UPT, Kepala Pusat, Kepala Kantor.(*)



PKKMB GUGUS II UNP RESMI DIBUKA, REKTOR DORONG MAHASISWA BARU MILIKI GROWTH MINDSET

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Negeri Padang (UNP) untuk Gugus II resmi dibuka pada hari Selasa (14/8/2024). Kegiatan yang menjadi bagian dari rangkaian pengenalan kampus mahasiswa baru ini dihadiri oleh 3.000 peserta dari total 12.023 mahasiswa baru yang diterima di UNP tahun ini.

Acara dibuka secara resmi oleh Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D yang menyampaikan pidato inspiratif kepada para mahasiswa baru mengenai kiat sukses belajar di Perguruan Tinggi. Menurutnya mahasiswa harus memiliki pola berpikir Growth Mindset yang selalu bereaksi secara positif terhadap setiap situasi.

"Selamat bergabung di keluarga besar Universitas Negeri Padang, Selamat datang di rumah kita UNP," ungkapnya saat memperkenalkan pimpinan se-lingkungan UNP di Auditorium.

Dalam pidatonya, Rektor Krismadinata juga menyoroti pentingnya kesetaraan antar fakultas di UNP. Ia menegaskan bahwa setiap fakultas di UNP memiliki peran yang sama pentingnya dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas.

"Kami di UNP sangat menjunjung tinggi prinsip kesetaraan antar fakultas. Setiap fakultas memiliki keunikan dan kekuatan masing-masing yang saling melengkapi. Tidak ada fakultas yang lebih unggul dari yang lain, karena semuanya memiliki kontribusi yang krusial dalam membentuk lulusan yang berkompoten dan siap bersaing di dunia kerja," ujar Krismadinata.

Rektor juga menekankan bahwa mahasiswa dari berbagai fakultas harus saling menghormati dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik.

"Kami ingin menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan harmonis, di mana semua mahasiswa, apapun fakultasnya, dapat berkembang bersama dan saling mendukung," tambahnya.

Krismadinata mengajak para mahasiswa baru untuk menghilangkan sekat-sekat antar fakultas dan lebih fokus pada pengembangan diri serta kontribusi nyata bagi masyarakat. "Kesuksesan bukan hanya milik satu fakultas atau satu program studi, tetapi milik kita semua. Mari kita bersama-sama membangun UNP menjadi kampus yang unggul dan bermartabat," tutup Rektor dalam pidatonya.

Kegiatan PKKMB ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kehidupan kampus, termasuk sistem perkuliahan, etika akademik, serta berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dapat diikuti oleh mahasiswa baru.

Selama dua hari ini (sampai Kamis (15/8/2024)), para peserta akan mengikuti berbagai sesi yang melibatkan pengenalan program studi, penjelasan layanan kemahasiswaan, serta Financial Literacy, Pencegahan Kekerasan Seksual, pencegahan narkoba, dan MBKM.

Dengan semangat yang tinggi, para mahasiswa baru diharapkan dapat memanfaatkan momentum PKKMB ini untuk memulai perjalanan akademik mereka di UNP dengan langkah yang penuh keyakinan. PKKMB Gugus II ini merupakan bagian dari upaya UNP untuk memastikan seluruh mahasiswa baru mendapatkan bekal memadai untuk meraih kesuksesan dalam studi mereka. (*)

Dua Mahasiswa Difabel Apresiasi UNP Menjadi Kampus Ramah Difabel dan Kampus Inklusif



Universitas Negeri Padang (UNP) semakin menunjukkan komitmennya untuk menjadi kampus yang inklusif dan ramah difabel. Dalam upaya tersebut, UNP tidak hanya mendirikan Pusat Layanan Disabilitas, tetapi juga secara terus-menerus memperbarui fasilitas-fasilitas yang mendukung mahasiswa dengan

kebutuhan khusus.

Komitmen ini dibuktikan dalam kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) 2024 yang digelar pada 12-20 Agustus 2024. Dua mahasiswa baru yang merupakan tuna rungu, Putri Nabila dan Adzhana Yunita, menjadi bagian dari Gugus II PKKMB tahun ini. Pengalaman mereka selama kegiatan tersebut menggarisbawahi bagaimana UNP telah berupaya keras untuk menyediakan lingkungan yang mendukung bagi seluruh mahasiswa-nya.

Putri Nabila, yang berasal dari Batusangkar dan diterima di Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu

Pendidikan (FIP), berbagi pengalamannya mengikuti PKKMB dengan bantuan Juru Bahasa Isyarat (JBI). "Pelayanan UNP bagus. Sebelumnya juga sudah tahu bakal ada JBI karena kami, mahasiswa baru difabel, sudah digabungkan dalam satu grup WhatsApp. Di sana, kami sudah mendapatkan informasi dan mengenal satu sama lain," ungkap Putri dengan menggunakan bahasa isyarat yang diterjemahkan oleh JBI, Rosy Mahersa, seorang mahasiswa Pendidikan Luar Biasa.

Lebih lanjut, Putri mengaku sangat senang mengetahui keberadaan Pusat Layanan Disabilitas di UNP. Ia merasa bahagia bisa bertemu dengan teman-teman difabel lainnya yang bersama-sama berjuang untuk meraih cita-cita di kampus ini.

Mahasiswi lain, Adzhana Yunita (Nana), berasal dari Padang juga mengungkapkan kebahagiaannya saat diterima di UNP melalui jalur SNBP di Program Studi Desain Komunikasi Visual. Nana tidak merasakan dan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan PKKMB berkat dukungan yang diberikan oleh kampus. "Saya sangat senang bisa diterima di UNP. Untuk proses belajar nanti, saya akan dibantu oleh sebuah aplikasi yang akan membantu saya memahami materi yang diberikan oleh dosen," kata Nana. (*)

PKKMB UNP 2024 Gugus III, Menteri Nadiem Ajak Mahasiswa Baru Eksplorasi Potensi Diri

Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Universitas Negeri Padang (UNP) tahun 2024 pada hari kelima dengan pelaksanaan PKKMB Gugus III, terasa lebih spesial. Acara pembukaan PKKMB Gugus III yang diadakan di Auditorium UNP ini dipimpin langsung oleh Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D, dan disambut khusus oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim.

Rektor UNP, Krismadinata, dalam sambutannya, mengingatkan kepada para mahasiswa untuk tidak terjebak pada perilaku hedonisme. Menurutnya, hedonisme hanya akan mengantarkan pada permasalahan yang bisa mengganggu tujuan perkuliahan mahasiswa. Beliau juga mengapresiasi kesuksesan PKKMB Gugus I dan II yang telah berlangsung sebelumnya. Dalam kesempatan yang sama, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim juga memberikan sambutan inspiratif yang disiarkan secara virtual.

Dalam sambutannya, Menteri Nadiem menyambut para mahasiswa baru dengan hangat dan mengajak mereka untuk memanfaatkan masa perkuliahan sebagai waktu terbaik untuk menggali potensi dan jati diri.

"Adik-adikku mahasiswa baru, selamat datang di kehidupan dan dunia yang baru, kehidupan sebagai mahasiswa dan dunia kampus yang dinamis dan penuh lika-liku. Ini adalah masa-masa terbaik untuk menggali potensi dan jati diri. Waktu yang tepat untuk mengambil langkah berani dan melakukan eksplorasi," ujar Nadiem.

Lebih lanjut, Nadiem juga mengingatkan mahasiswa baru tentang pentingnya mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja dan mewujudkan cita-cita. Dengan adanya program Kampus Merdeka, peluang mahasiswa untuk belajar di luar kampus telah terbuka lebar. "Dalam lima tahun terakhir, mahasiswa Indonesia mendapatkan hak untuk belajar di luar kampus selama maksimal dua semester. Ada berbagai program yang diadakan Kemdikbud Ristek, seperti magang, studi



independen, pertukaran pelajar di dalam dan luar negeri, proyek wirausaha, hingga praktek mengajar di daerah," jelasnya.

Menteri Nadiem juga menekankan bahwa berdasarkan survei yang dilakukan, alumni program Kampus Merdeka menunjukkan waktu tunggu yang lebih singkat untuk mendapatkan pekerjaan dan gaji pertama yang lebih tinggi dari rata-rata nasional. Hal ini menunjukkan bahwa program Kampus Merdeka memberikan dampak positif bagi karir lulusan perguruan tinggi.

"Saya berharap adik-adik semua bisa memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya. Jadikan masa perkuliahan sebagai momentum untuk menggali ilmu sebanyak-banyaknya, belajar dari siapa pun dan di mana pun," pesan Nadiem menutup sambutan.

Acara pembukaan PKKMB Gugus III ini berlangsung meriah dan penuh semangat, menandai awal perjalanan akademik bagi ribuan mahasiswa baru UNP yang siap mengeksplorasi dunia kampus dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang cerah. (*)

REKTOR UNP APRESIASI BERBAGAI RAIHAN PRESTASI MAHASISWA

Universitas Negeri Padang (UNP) mendo-rong mahasiswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kompetisi akademik dan ekstrakurikuler. UNP percaya bahwa kegiatan ini dapat mendorong pertumbuhan intelektual, memupuk pemikiran kritis, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah.

UNP menawarkan beragam kesempatan bagi mahasiswanya untuk terlibat dalam kompetisi akademik pada tingkat nasional dan internasional. Melalui kompetisi ini, mahasiswa dapat menampilkan pengetahuan dan keahlian mereka, serta mendapatkan wawasan untuk ide-ide penelitian dan inovasi mutakhir di bidangnya masing-masing.

Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) terus menorehkan prestasi dalam kompetisi akademik bergengsi di berbagai bidang,



termasuk sains, teknik, humaniora, agama, olahraga, dan seni. Prestasi ini merupakan bukti komitmen UNP terhadap perkembangan akademik dan dedikasi untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswanya. Rektor Universitas Negeri Padang, Krismadinata Ph.D, beserta jajaran, menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada mahasiswa UNP yang telah menorehkan prestasi gemilang di berbagai kompetisi, baik tingkat nasional maupun internasional.

Rektor UNP berharap prestasi ini dapat terus dilanjutkan dan ditingkatkan agar semakin mengokohkan posisi UNP sebagai salah satu universitas terkemuka di Indonesia dan semakin memantapkan diri menjadi *World Class University* (WCU).

Berikut nama-nama mahasiswa UNP yang meraih berbagai penghargaan internasional dan nasional dalam 3 bulan terakhir (Juli-September 2024):



Salamat Atas Prestasi Membanggakan

Tim Tari dari Departemen Sندرتراسيك, Fakultas Bahasa dan Seni Meraih Prestasi The Best Cultural Performance di Acara IMT-GT Varsity Carnival 2024 di USM Penang Malaysia

Tim Tari dari Departemen Sندرتراسيك, Fakultas Bahasa dan Seni, meraih prestasi The Best Cultural Performance dalam acara IMT-GT Varsity Carnival 2024 di USM Penang Malaysia.



Salamat Atas Prestasi Membanggakan

Yasmine Dwinda Erizal, Mahasiswa Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Meraih Silver Medal Pada Seminar Mixed Group Presentation Category Award Dalam Event IMT-GT Varsity Carnival yang Diselenggarakan di Universiti Sains Malaysia Pada Tanggal 25-30 Agustus 2024

Yasmine Dwinda Erizal mahasiswa asal program studi Biologi NK (2021) meraih medali perak dalam Seminar Mixed Group Presentation Category Award dalam event IMT-GT Varsity Carnival yang diselenggarakan di Universiti Sains Malaysia (USM) pada tanggal 25-30 Agustus 2024.



Salamat Atas Prestasi Membanggakan

Tim Essai dari Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Meraih Memperoleh 3 Nominasi Pada Kompetisi Paper Competition International Youth Conference (IYC) 2024 yang Diselenggarakan di Universiti Putra Malaysia, Kuala Lumpur

Tim Essai dari Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang memperoleh 3 nominasi pada kompetisi Paper Competition, International Youth Conference (IYC) 2024 yang di selenggarakan di Universiti Putra Malaysia di Kuala Lumpur, Malaysia.



Dua orang mahasiswa Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Gisti Kartika dari prodi Sastra Indonesia meraih Juara 2 Peksiminas 2024 Cabang Lomba Menulis Cerpen dan Tri Vidya Rahmadhani dari prodi Pendidikan Bahasa Indonesia meraih Juara 3 Peksiminas 2024 Cabang Lomba Baca Puisi Putri.



Dua orang mahasiswa UNP meraih medali perunggu Pada Ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara 2024. Puja Syahfitri dari prodi Pendidikan Olahraga (PO) cabang olahraga Senam dan Muhammad Ivan Febrian, dari Departemen Teknik Mesin cabang olahraga Hapkido.





Oleh:
Dr. Fatmariza H., M.Hum
Ketua Satgas PPKS UNP

Teguhkan Komitmen Cegah Kekerasan Seksual untuk Wujudkan Kampus Merdeka yang Aman dan Sumber Daya Manusia yang Berintegritas

Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi di Indonesia masih di angka 39.37%. Artinya masih relatif sedikit penduduk usia 17-24 tahun yang bisa menikmati Pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan wadah penting untuk membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas dan berintegritas.

Pendidikan tinggi juga merupakan salah satu kunci untuk membuka pintu kesempatan yang lebih luas di dunia modern dan membangun individu yang lebih berkualitas. Namun, di tengah kemajuan ini, masih banyak tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah perlindungan terhadap korban kekerasan seksual dan diskriminasi. Kekerasan seksual di perguruan tinggi merupakan masalah serius yang mengancam keselamatan dan kesejahteraan mahasiswa di seluruh dunia. Dalam beberapa tahun terakhir, isu ini semakin mendapat perhatian publik, namun data menunjukkan bahwa situasinya masih memprihatinkan.. Data menunjukkan bahwa kekerasan seksual di perguruan tinggi menempati urutan tertinggi di dunia Pendidikan. Menurut laporan dari Komisi Nasional Perempuan (KNP) di Indonesia, sekitar 40% mahasiswi pernah mengalami kekerasan seksual dalam bentuk pelecehan fisik, verbal, atau kekerasan seksual. Data dari Universitas Indonesia mencatat bahwa 1 dari 5 mahasiswi mengaku pernah mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan di kampus, termasuk pelecehan seksual. Di tingkat global, laporan dari UNESCO menyatakan bahwa lebih dari 35% perempuan di seluruh dunia mengalami kekerasan seksual selama studi mereka. Di AS, survei oleh Association of American Universities (AAU) menemukan bahwa hampir 25% mahasiswa perempuan mengalami serangan seksual saat mereka belajar di kampus.

Oleh karena itu sudah seharusnya mahasiswa mendapatkan pelayanan yang optimal ketika berada di kampus, dan terbebas dari segala bentuk kekerasan yang dapat mengancam pelaksanaan pendidikannya. Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual merupakan salah satu instrumen untuk mengantisipasi berbagai bentuk kekerasan seksual di Perguruan Tinggi yang selama ini belum mendapatkan perhatian yang serius. Universitas Negeri Padang mewujudkannya dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan Universitas Negeri Padang. Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan seksual Keberadaan Satgas (PPKS) di setiap perguruan tinggi dibentuk berdasarkan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021. Satgas PPKS Universitas Negeri Padang ditetapkan



berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 794/UN35/KP/2022. Keberadaan Satgas PPKS menjadi penting sebagai perpanjangan tangan Rektor dalam mengantisipasi timbulnya kekerasan seksual terhadap sivitas akademika, dan memberikan penanganan yang optimal terhadap korban agar mereka tetap dapat menyelesaikan pendidikannya dengan aman. Serta bagi dosen dan tenaga kependidikan agar dapat bekerja dengan aman dan nyaman sehingga dapat berkontribusi optimal terhadap penyelenggaraan Pendidikan tinggi. Satgas PPKS yang beranggotakan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa membantu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika. Dengan adanya Satgas, mahasiswa dan staf pengajar dapat merasa lebih terlindungi dari segala bentuk kekerasan seksual. Ini penting untuk mendukung suasana belajar yang kondusif, di mana semua orang merasa dihargai dan dihormati.



Satgas PPKS juga melakukan berbagai upaya pencegahan seperti memberikan edukasi dan kesadaran tentang kepedulian terhadap PPKS di lingkungan kampus. Satgas juga berfungsi sebagai pusat edukasi mengenai kekerasan seksual. Upaya-upaya tersebut dilakukan melalui berbagai program seperti sosialisasi PPKS kepada seluruh mahasiswa baru, dosen-dosen, tenaga kependidikan, Satpam dan petugas kebersihan kampus. Seminar, dan workshop integrasi nilai-nilai anti kekerasan seksual ke dalam mata kuliah di UNP, serta sosialisasi dengan memanfaatkan berbagai media baik cetak maupun elektronik seperti banner, stiker, spanduk, serta melalui website, Instagram, tiktok, dll. Pendidikan ini tidak hanya bermanfaat bagi korban, tetapi juga bagi pelaku, agar mereka memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Beberapa faktor penyebab terjadinya kekerasan seksual di lingkungan kampus diantaranya (1) budaya patriarki yang cenderung merendahkan posisi perempuan dan menganggap "remeh" pelanggaran terhadap mereka. Bahkan ada kecenderungan "normalisasi" perilaku-perilaku yang merendahkan. (2) Stigma dan ketakutan, korban seringkali merasa takut untuk melapor karena takut disalahkan, malu, dan takut diancam. (3) kecenderungan menutup kasus karena dianggap "aib" dan merusak nama baik.

Tugas kedua Satgas PPKS adalah melakukan penanganan terhadap korban kekerasan seksual yang dialami oleh sivitas akademika. Satgas PPKS memastikan bahwa setiap kasus kekerasan seksual ditangani dengan prinsip kehati-hatian dan kerahasiaan serta kepentingan terbaik bagi korban. Korban diberikan dukungan pendampingan dan pemulihan secara psikologis, kesehatan, hukum apabila diperlukan. Pendampingan dilakukan bekerjasama dengan mitra internal seperti UPT Layanan Psikologi, UPT Bimbingan dan Konseling, UPT Klinik Kesehatan, serta mitra eksternal seperti UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak. Upaya-

upaya penanganan yang profesional, transparan, adil dan cepat memungkinkan untuk pemulihan kepercayaan korban dan mendorong mereka untuk melaporkan bila terjadi kasus. Selain itu, pemberian sanksi kepada pelaku dapat menjadi efek jera untuk tidak terjadi keberulangan terhadap pelaku ataupun orang lain.

Keberadaan Satgas PPKS juga membantu dalam menciptakan iklim kampus yang inklusif dengan mendorong kebijakan-kebijakan yang responsif gender, responsive disabilitas serta membangun budaya anti kekerasan. Melalui berbagai kegiatan dan program, Satgas PPKS dapat membantu membangun budaya anti-kekerasan di perguruan tinggi. Ini termasuk kampanye yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menghormati batasan pribadi dan hak-hak orang lain. Dengan membudayakan nilai-nilai positif, diharapkan kekerasan seksual dapat diminimalisir di lingkungan kampus. Kekerasan seksual di perguruan tinggi adalah tantangan yang harus dihadapi bersama. Melalui upaya pencegahan yang terencana dan terintegrasi, kita dapat menciptakan lingkungan akademis yang aman, inklusif, dan mendukung bagi semua individu. Setiap langkah kecil dalam upaya ini berkontribusi pada perubahan yang lebih besar, demi masa depan yang lebih baik bagi generasi penerus. (*)



Kolaborasi Inovatif; Universitas Negeri Padang dan Universitas Kebangsaan Malaysia Bersatu dalam Penelitian



Fakulti Pendidikan Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) menerima kunjungan istimewa dari Tim Riset Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Padang Universitas Negeri Padang (UNP). Kunjungan ini bertujuan untuk mengimplementasikan jalinan kolaborasi penelitian yang diharapkan kedepannya dapat menghasilkan penelitian, publikasi dan inovasi

dalam bidang pendidikan.

Tim peneliti UNP dipimpin oleh Prof. Ifdil, Ph.D., Kons., yang juga Dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan anggota tim lainnya terdiri dari Nilma Zola, M.Pd., Rima Pratiwi Fadli, M.Pd., Soecilzati Adlya, S.Pd., M.Pd., serta mahasiswa S3 Bimbingan dan Konseling M. Fahli Zatrachadi, mahasiswa S2 Annisa Islami Khairati, dan mahasiswa S1 Nur Adila Wafiqoh Zulfi. Mereka diterima dengan hangat oleh Timbalan Dekan Fakultas Pendidikan UKM, Dr. Khairul Azhar Jamaludin dan Dosen-dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Pendidikan Universitas Kebangsaan Malaysia.

Acara dimulai dengan perkenalan profil kampus oleh Fakultas Pendidikan UKM, memberikan wawasan mendalam tentang sejarah, visi dan misi, serta fasilitas unggulan yang dimiliki. Selanjutnya, Prof. Ifdil memperkenalkan tim riset serta keahlian masing-masing dosen Bimbingan dan Konseling UNP, menyoroti kompetensi dan pengalaman mereka dalam bidang pendidikan dan penelitian dengan saling bertukar pikiran tentang pemulihan trauma melalui pendekatan yang dikuasai masing-masing dosen baik dari UNP dan juga UKM.

Prof. Ifdil kemudian menjelaskan tentang Ifdil Perceptual Light Technique (IPLT), sebuah metode inovatif untuk penanganan trauma spesifik yang menjadi fokus penelitian tim UNP yang menggandeng Associate Professor Dr Yazid Abu Bakar sebagai mitra luar negeri dalam skema Penelitian Kerjasama Perguruan Tinggi Luar Negeri dari

FP UKM, Metode IPLT ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang bimbingan dan konseling, serta membuka jalan bagi penelitian-penelitian lanjutan.

Tidak hanya berhenti pada penelitian, Prof. Ifdil juga menekankan pentingnya kolaborasi jangka panjang antara UNP dan UKM. Kunjungan ini tidak hanya untuk penelitian, tetapi juga untuk membangun kemitraan yang erat dimasa depan. Kami berharap kolaborasi ini dapat membawa manfaat besar bagi kedua institusi, ujar Prof. Ifdil.

Sambutan hangat diberikan oleh Dr. Khairul Azhar Jamaludin selaku Timbalan Dekan, yang menyatakan antusiasmenya terhadap rencana kerjasama ini. Kami sangat senang dengan kedatangan tim dari UNP dan sangat terbuka untuk berbagai bentuk kerjasama di masa depan. Kami yakin, bersama-sama kita dapat menciptakan banyak hal positif dan inovatif dalam bidang pendidikan, kata Dr. Khairul.

Acara diakhiri dengan sesi foto bersama, menandai momen bersejarah ini dengan penuh keakraban. Pertukaran cinderamata antara kedua belah pihak menjadi simbol persahabatan dan komitmen untuk terus menjalin kerjasama yang produktif. Dengan adanya kunjungan ini, diharapkan hubungan antara Universitas Negeri Padang dan Universitas Kebangsaan Malaysia semakin kuat dan dapat menghasilkan penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di kedua negara. Kolaborasi ini juga diharapkan dapat membuka peluang baru bagi para peneliti dan mahasiswa dari kedua institusi untuk belajar dan berkembang bersama. (*)



ICMI, UNP dan BPTU HPT Cetak 16 Orang Ahli Pembibitan dan Pembesaran Sapi Setara D1



Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Prof. Dr. Arif Satria, SP, M.Si yang juga Rektor IPB University Senin/1 Juli 2024 menyerahkan sertifikat kepada 16 orang

lulusan Program D1 Pembibitan dan Pembesaran Sapi, yang merupakan program kerja sama DPP ICMI, Universitas Negeri Padang (UNP) melalui Prodi Ilmu Peternakan Kampus FMIPA UNP di Sijunjung dan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU- HPT) Padang Mengatas Kabupaten Limapuluh Kota.

Kegiatan penyerahan Sertifikat lulusan D1 Pembibitan dan Pembesaran Sapi ini merupakan bagian dari upacara wisuda UNP ke 135 periode Juni 2024 yang digelar di Auditorium UNP kampus Air Tawar Padang.

Dalam arahnya Ketua DPP ICMI Prof. Dr. Arif Satria, M. Si mengatakan Alhamdulillah kita bisa mewisuda Program D1 Pembibitan dan Pembesaran Sapi yang merupakan program nyata DPP ICMI dalam upaya mengatasi pengangguran dan mengurangi kemiskinan, banyak program ICMI yang sudah digulirkan termasuk program-program kewirausahaan, terimakasih pada UNP dan BPTU HPT atas supportnya dan insyaallah program produktif ini kita lanjutkan dan kita evaluasi lagi untuk lebih tepat tegas Rektor IPB University.

Pada agenda ini Ketua DPP ICMI juga didampingi oleh Rektor UNP Krismadinata, Ph.D dan Prof. Ganefri, Ph. D Ketua Majelis Perguruan Tinggi (MPT) DPP ICMI dan juga Ketua Majelis Rektor PTN Indonesia (MRPTNI)

WR IV UNP Buka *Summer Course* Program UiTM Malaysia di FPP



Hari Sabtu, 29 Juni 2024 Universitas Negeri Padang mengadakan acara pembukaan Summer Course Program 2024 di Ballroom Hotel UNP Padang. Acara ini dibuka secara resmi oleh WR 4 UNP, Dr. rer. nat. Deski Beri, S.Si, M.Si. Turut memberi kata sambutan Prof. Rusnardi Rahmat Putra Ph.D Eng selaku Direktur Direktorat Internasionalisasi UNP. Hadir pula WR II UNP, Prof. Dr. Ir. Remon Lapisa, S.T., M.T., M.Sc, WR III UNP, Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si, Kasubdit Layanan Internasional UNP, Desvalini Anwar, S.S., M.Hum, Ph.D, WD I FPP, Dr. Kasmita, S.Pd., M.Si dan para dosen serta mahasiswa FPP UNP dan UiTM.

Dalam sambutannya WR IV UNP Dr.rer. nat Deski Beri, M.Si mengatakan "Kita ucapkan terima kasih atas kedatangan sahabat serumpun dari UiTM, karena jalinan kerja sama UNP dengan UiTM sudah lama berlangsung, terasa sekali keakraban ini, dan sebenarnya, kedua kampus ini juga sudah banyak menggelar kegiatan secara bersama, kali dengan FPP, maka kita harapkan ke depan ada program-program yang mendukung pada penguatan WCU dan rankingisasi ke dua lembaga dalam percaturan global" Kata Doktor Kimia alumnus Karlsruhe Jerman ini.

Acara pembukaan berlangsung makin meriah dengan adanya suguhan tari Pasambahan dan Tari Piring yang sangat memukau. Bertindak selaku tuan rumah dari kegiatan ini, Fakultas Perhotelan dan Pariwisata UNP dibawah koordinator Bapak Feri Ferdian S.ST. M.M menerima kunjungan para mahasiswa dan dosen dari Universiti Teknologi MARA, Malaysia (UiTM) yang akan melakukan serangkaian kegiatan seperti Dialog Akademis, Campus Tour, Padang City Tour, praktek marandang, kunjungan ke hotel serta penampilan seni dan budaya Indonesia dan Malaysia yang dikemas panitia FPP dalam acara bertajuk Cultural Night Performance nantinya.

Delegasi UiTM sendiri diketuai oleh Dr. M. "Arif Alizat Bashir didampingi Dr. Nor Khodijah dari Internasional Office UiTM. Kegiatan Summer Course 2024 ini diharapkan dapat memperluas cakrawala berpikir mahasiswa, pengalaman hidup serta jejaring pertemanan mahasiswa kedua universitas.

Diharapkan MoU yang sudah ditandatangani oleh UNP dan UiTM dapat segera diimplementasikan dalam berbagai bentuk kolaborasi nyata seperti Joint Research, Joint Publication, Team Teaching, Studi lanjut dan lain sebagainya.(*)



Gelar Riset Kolaborasi, Tim UNP dan ISI Padang Panjang Temukan Kunci Sukses Masyarakat Adat Suku Kajang dalam Pelestarian Lingkungan

Tim Penelitian Universitas Negeri Padang (UNP) bersama tim riset Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang menggelar riset kolaborasi mengenai kunci keberhasilan Masyarakat Adat Kajang di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan (Sulsel) dalam pelestarian lingkungan.

Penelitian yang diketuai Susi Fitria Dewi S.Sos.,M.Si. Ph.D, dari UNP dan Dr. Febri Yulika S.Ag M.Hum, ISI Padangpanjang itu dilaksanakan dari tanggal 5-12 Juli 2024.

Susi Fitria Dewi dalam keterangan tertulis yang diterima Humas UNP, Minggu (14/7/2024) mengungkapkan bahwa penelitian ini berhasil berhasil merumuskan strategi pelestarian lingkungan berbasis kearifan lokal suku Kajang yang dirumuskan melalui Focus Grup Discussion (FGD)dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bulukumba, budayawan, pegiat pariwisata dan Literasi, kemudian Yayasan Antropos serta akademisi dari Universitas Hasanuddin Makassar. Kegiatan FGD yang didampingi Lembaga Kajian dan Pengembangan SDM NU Bulukumba.

Tim riset berhasil menemukan kunci keberhasilan Masyarakat Adat Kajang dalam menjaga hutan hujan. Masyarakat adat yang dinobatkan oleh Washington Post sebagai suku terbaik di dunia menjaga hutan, ternyata memiliki tiga kunci keberhasilan, terangnya.

Pertama, terang Susi, komitmen pemuka adat bersama Masyarakat adat memelihara hutan sebagaimana memelihara diri mereka sendiri. Ammatoa, sebutan pemimpin adat tertinggi menyatakan "Borong karrasayya (hutan larangan) merupakan paru-paru dunia, karena daunnya memproduksi embun, yang turun menjadi hujan, akar dan batangnya yang menyimpan air yang pada akhirnya mengalir sungai yang menghidupi udang dan ikan".

Kedua, prinsip hidup kamase masea, yakni hidup sederhana. Mengambil secukupnya apa yang dibutuhkan, senantiasa melakukan perbuatan baik, membangun rumah cukup yang layak untuk sekeluarga, Menggunakan baju hitam dan tanpa alas kaki menjadi symbol kesederhanaan dan penghormatan terhadap alam, lanjutnya.

Ketiga, Ammatoa menegakan hukum adat Ripasang dan menetapkan sanksi sesuai dengan kualitas pelanggaran. Bagi yang memasuki dan mengambil hasil hutan larangan untuk kepentingan pribadi atau tanpa seizin pemuka adat meskipun hanya sebatang rotan dikenakan sanksi terberat yakni Poko Ba'bala, denda sebesar 12 Real setara dengan Rp. 12 juta rupiah, tambahannya.(*)

Pertama di Indonesia, UNP Resmikan Sekolah Keterbukaan Informasi



Sebagai bentuk komitmen Universitas Negeri Padang (UNP) dalam mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, UNP secara resmi membuka Sekolah Keterbukaan Informasi Universitas Negeri Padang.

Sekolah ini diresmikan langsung oleh Ketua Komisi Informasi (KI) Pusat Dr. Ir. Donny Yoesgiantoro, M.M, M.P.A serta Majelis Komisiner KI Pusat Syawaluddin, M.H beserta Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D di Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan UNP, Senin (26/8/2024).

Ketua KI Pusat menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap inisiatif UNP dalam mendirikan sekolah ini. Diharapkan keberadaan sekolah ini, lanjutnya mampu menjadi wadah belajar bagi Badan Publik mengenai keterbukaan informasi yang lebih mendalam.

"Ini pertama dan satu-satunya di Indonesia. Niat mereka (UNP) untuk membuat sekolah ini patut kita apresiasi. Dengan adanya sekolah ini, Semua Badan Publik kalau tidak jelas dengan keterbukaan informasi sudah ada UNP untuk tempat belajar, datang saja ke UNP," ungkapnya saat diwawancarai Wartawan.

Lebih lanjut ia juga meminta kepada KI Sumatera Barat untuk membantu UNP dan memfasilitasi UNP dalam rangka mewujudkan komitmennya dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi. "Saya harapkan UNP terus menjadi Badan Publik yang Informatif dan peringkatnya terus naik nantinya," tambahnya.

Sementara itu Rektor UNP mengungkapkan Sekolah Keterbukaan Informasi ini menjadi bukti nyata komitmen UNP dalam mendukung keterbukaan informasi di Indonesia. Menurut Rektor Kris Keterbukaan Informasi tidak hanya tuntutan zaman namun juga sebagai tugasnya sebagai insan akademis.

"Sekolah ini tidak hanya sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen UNP namun juga sebagai sarana informasi bagi seluruh elemen masyarakat. Kita ingin menjadikan sekolah ini sebagai pusat informasi bagi Badan Publik yang ingin belajar mengenai keterbukaan Informasi. Kita juga sajikan ke mahasiswa keterbukaan informasi ini sebagai salah satu mata kuliah," terang



Rektor.

"Ini adalah langkah penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas di berbagai sektor, khususnya dalam pemerintahan dan pelayanan publik," tegas Rektor Kris.

Ketua Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) UNP, Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si dalam laporannya mengungkapkan bahwa kegiatan ini dihadiri oleh PPID di Seluruh Sumatera Barat mulai dari tingkat Nagari hingga OPD dan PPID Pelaksana Perguruan Tinggi.

"Sekolah disini bukan berupa fisik namun berupa program penguatan keterbukaan informasi publik yang digagas oleh PPID UNP sebagai bentuk komitmen UNP dalam mengimplementasikan UU No 14 Tahun 2018 tentang Keterbukaan Informasi Publik," tegasnya.

Diketahui Sekolah Keterbukaan Informasi Universitas Negeri Padang UNP pada Senin menyuguhkan materi yang diisi langsung oleh Ketua KI Pusat, Majelis Komisiner KI Pusat, Ketua KI Sumbar dan Senior Eksekutif UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. Kegiatan ini dimoderatori langsung PPID UNP yang juga menjabat sebagai Kepala Kantor Layanan Informasi Humas dan Protokoler UNP, Okki Trinanda, S.E, M.M.

Turut tampak hadir dalam acara itu, Wakil Rektor (WR) I, II, III, dan IV UNP, Dekan dan Wakil Dekan, Direktur, Kepala Badan, dan Pimpinan lain di Lingkungan UNP.(*)

■ UTR/HUMAS UNP



Rentan Punah, Mahasiswa UNP Berhasil Petakan Sebaran Tumbuhan Koenih Rimbo (Curcuma Sumatrana) Tumbuhan Obat Berpotensi Anti Kanker

Padang—Sebagai upaya menjaga kelestarian (konservasi) Koenih Rimbo (*Curcuma sumatrana*) Tim Pekan Kreatif Mahasiswa Riset Eksakta (PKM-RE) Biologi, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Negeri Padang (UNP) berhasil melakukan pemetaan sebaran tanaman obat yang diketahui mengandung senyawa anti kanker itu.

Tim penelitian yang diketuai oleh Chelsyia Dara Pratama dengan anggota Cici Adelia Putri, Nagra Aulia Valofi, Siti Aisyah dan Habibullah Djoelvinanda, dibawah bimbingan Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed itu berhasil memetakan sebaran populasi koenih rimbo pada tiga kawasan.

"Yaitu ulu gadut dan maninjau (lokasi yang ditemukan oleh ardiyani pada tahun 2011) dan Koto Pulai, Nagari Kambang Timur, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat (lokasi yang belum ada pada artikel dan jurnal)," ungkap Dr. Dwi Hilda melalui keterangan tertulis yang diterima Humas UNP, Rabu (17/7/2024).

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa peta sebar koenih rimbo dibuat dengan informasi yang lengkap berisi titik koordinat dari hasil eksplorasi di setiap kawasan persebaran tumbuhan. Informasi ini akan mempermudah dalam menemukan persebaran populasi tumbuhan di masa yang akan datang.

"Lebih jauh, dengan adanya pemetaan dapat memudahkan perencanaan dan pengelolaan yang berkelanjutan. Penelitian ini juga berhasil melakukan karakterisasi morfologi koenih rimbo di masing-masing kawasan," terang Dosen Biologi UNP itu.

Tak hanya itu, menurutnya peta sebar koenih rimbo yang dihasilkan juga tengah dalam proses pengurusan paten sederhana di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum & HAM RI.

"Luaran lain yang juga akan dihasilkan oleh Tim PKM-RE UNP ini berupa artikel ilmiah dan HKI," tambahnya.

Diketahui tumbuhan koenih rimbo dikenal sebagai tumbuhan obat yang diketahui mengandung senyawa yang berpotensi sebagai obat anti kanker. Tumbuhan ini di deskripsikan pertama kali pada tahun 1861 oleh Friedrich Anton Wilhelm Miquel di hutan yang berlokasi di provinsi sumatera barat.

Eksplorasi Tumbuhan selanjutnya baru dilakukan oleh Dr. Marlina Ardiyani, periset di Pusat Riset Biosistematika dan Evolusi, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) pada tahun 2011. Ardiyani berhasil menemukan enam lokasi sebaran koenih rimbo di sumatera barat yaitu Maninjau, Ngarai Sianok, Lembah Anai,



Kayutanam, Ulu Gadut dan bukit barisan. Berdasarkan kategori IUCN Red List tumbuhan koenih rimbo berada dalam status Vulnerable atau rentan.

"Populasi yang sedikit, persebaran yang terbatas, kurangnya budi daya dan degradasi habitat di alam membuat tanaman ini rentan punah. Upaya konservasi merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk menjaga kelestarian koenih rimbo agar tidak punah," tutupnya. (*)

■ UTR/HUMAS UNP



Unit Lab Halal Laboratorium Terpadu UNP Raih Sertifikat ISO 17025:2017 untuk Pengujian Halal

Unit Lab Halal Laboratorium Terpadu UNP telah resmi meraih sertifikat ISO 17025:2017 untuk pengujian halal. Akreditasi ini diperoleh melalui proses penambahan ruang lingkup UPT Laboratorium Terpadu UNP yang dipimpin oleh Andril Arifat, Ph.D. Hal ini merupakan pencapaian terbaru dari UNP dalam komitmennya dalam Jaminan Produk Halal (JPH) di Indonesia.

Sertifikat akreditasi ini ditandatangani oleh Plt Deputy Bidang Akreditasi BSN selaku Sekretaris KAN Donny Purnomo J.E., ST pada tanggal 26 Juni 2024. Masa berlaku sertifikat ini adalah 25 Mei 2022 hingga 24 Mei 2027.

Pencapaian ini merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi tim Unit Lab Halal UNP yang dipimpin Afifatul Achyar, S.Si, M.Si dalam menerapkan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan standar ISO 17025:2017.

Dengan diraihnya sertifikat ini, Unit Lab Halal UNP semakin kompeten dan terpercaya dalam melakukan pengujian halal terhadap berbagai produk makanan dan minuman. "Alhamdulillah sertifikat akreditasi penambahan ruang lingkup pengujian halal di Laboratorium Terpadu UNP sudah dirilis. Terima kasih banyak atas full support dari Halal Center UNP selama proses akreditasi ini berlangsung" kata Afifatul Achyar yang juga dosen Biologi FMIPA.

Ruang lingkup akreditasi Unit Lab Halal UNP meliputi pengujian halal terhadap berbagai produk makanan dan minuman, seperti:

- Susu dan produk analognya (susu fermentasi, krimmer, susu bubuk, keju whey)
- Kembang gula
- Produk bakeri (roti tawar, snack crackers, biskuit, bakpao, muffin)



- Pemanis (fruktosa, dekstrosa, gula putih lunak, sirup fruktosa, madu, sirup tebu)
- Saus
- Produk pangan untuk keperluan gizi khusus (MPASI)
- Daging dan produk daging (daging sapi, bakso sapi)
- Makanan ringan santap (Keripik sweet potato impor)
- Minuman, tidak termasuk produk susu (minuman kaleng rasa strawberry impor)

Pencapaian Unit Lab Halal UNP ini merupakan kabar yang menggembirakan bagi masyarakat dan industri halal di Indonesia. Berbagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) yang ada di Indonesia bisa menggunakan Lab Halal UNP sebagai syarat wajib operasional lembaganya.

UNP sendiri telah mendirikan Halal Center, yang kemudian diikuti dengan berbagai Unit terkait Jaminan Produk Halal (JPH), seperti Lembaga Pemeriksa Halal, Lembaga Pendamping Proses Produk Halal, Lembaga Training JPH, dan International Halal Research Center. (*)

UNP Gelar Workshop Manajemen Risiko Menuju Good University Governance

Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar workshop bertema "Penyusunan Risk Register & Implementasi Manajemen Risiko Menuju Good University Governance di PTNBH UNP" pada hari Selasa, (25/6). Acara diselenggarakan di Aula Fakultas Ilmu Sosial UNP dengan tujuan utama meningkatkan pemahaman dan penerapan manajemen risiko untuk mencapai tata kelola universitas yang baik.

Workshop ini dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan di UNP, termasuk para dekan, kepala lembaga, kepala UPT, kepala pusat, dan berbagai pejabat serta staf lainnya. Acara ini menjadi bagian dari program kerja Manajemen Risiko Satuan Pengawas Internal (SPI) UNP, yang secara khusus mengundang Dr. Siti Maghfiroh, SE., M.Si, dari Universitas Jendral Soedirman sebagai pemateri utama.

Ketua pelaksana workshop, Halmawati, SE., M.Si., menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menyatukan persepsi tentang manajemen risiko di UNP, serta mengedukasi peserta mengenai



proses dan implementasinya. Menurutnya, workshop ini strategis dalam mendukung efisiensi dalam menata tata kelola organisasi universitas.

Dalam sambutannya, Dr. Irsyad, M.Pd., Kepala SPI UNP, menekankan pentingnya manajemen risiko dalam pelaksanaan program kerja universitas. "Manajemen risiko merupakan hal yang tidak bisa diabaikan dalam menjalankan program-program penting," ujarnya.

Selanjutnya, workshop dibuka dengan sambutan dari Rektor UNP, Ir. Krismadinata, Ph.D, yang menyampaikan harapannya bahwa melalui workshop ini UNP dapat meningkatkan efisiensi dalam menata tata kelola organisasi. Ia menekankan pentingnya transformasi menuju good university governance sebagai tujuan utama workshop ini.

Workshop ini diakhiri dengan diskusi antara peserta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi manajemen risiko dalam konteks universitas. Diharapkan, hasil dari workshop ini akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas dan transparansi UNP dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi.



UNP Kembali Raih Rekor MURI Bersama 46 PT di Indonesia

Setelah memecahkan Rekor MURI dalam pemakaian songket di Indonesia tahun 2023 yang lalu, kembali Universitas Negeri dengan 46 Perguruan Tinggi (PT) lainnya di Indonesia, berhasil memecahkan Rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) dalam kegiatan Festival Eco Enzyme, yang berupa penuangan cairan Eco Enzyme di Sungai "Gangga" depan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNP tanggal 17 Agustus 2024 yang lalu. Kegiatan ini dipimpin oleh Ketua UIGreenMetric UNP Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si dan Ketua Tim Kegiatan Alycia Siska Farma, S.Pd, M.Biomed.

Rektor UNP Krismadinata, h.D ketika dimintai responsnya oleh Humas UNP mengatakan " Kita bersyukur bisa berkontribusi untuk kegiatan pro lingkungan ini dan terimakasih pada tim yang terlibat dalam kegiatan ini, semoga kegiatan ini menjadi nilai tambah untuk kegiatan UIGreenMetric di UNP tahun 2024 ini".

Secara terpisah Ketua Tim UIGreenMetric UNP Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si mengatakan "bahwa keterlibatan UNP dalam kegiatan penuangan Eco Enzyme bukanlah yang pertama kali, sejak beberapa tahun kita telah melakukannya dan alhamdulillah tahun ini bisa memecahkan Rekor MURI, dan UNP kembali mencatatkan namanya sebagai salah satu lembaga yang berpartisipasi dan berkontribusi pada momen ini". tegas Pakar Lingkungan UNP ini.



Festival Eco Enzyme. Kegiatan yang diadakan bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Republik Indonesia pada Sabtu, 17 Agustus 2024, ini berhasil mencatatkan UI GreenMetric dalam Rekor MURI sebagai "Penuangan Cairan Eco Enzyme oleh Perguruan Tinggi Terbanyak di Indonesia." Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Direktur Utama Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI), Osmar Semesta Susilo, kepada Plh. Kepala UI GreenMetric, Dr Junaidi, S.S.MA. (*)

■ ER/HUMAS UNP



UNP Raih Peringkat Ke-9 Penghargaan IKU PTNBH 2023

Kampus Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) di Indonesia mendapat penghargaan Indeks Kinerja Utama (IKU) tahun 2023 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. UNP berada di peringkat ke-9 atau berada di level menengah penghargaan Liga PTNBH dari 21 PTNBH di Indonesia.

Rektor UNP Krismadinata, Ph.D ketika diwawancarai Humas UNP mengatakan " Kita berterimakasih dan mengapresiasi kinerja dan semangat Tim IKU UNP mulai dari tingkat prodi, fakultas dan universitas. Kita tahu bagaimana perjuangan kawan tim IKU dalam membuat laporan 8 kriteria tersebut, insyaallah tahun depan akan kita genjot tim IKU agar UNP bisa masuk 3 besar".

Melalui SK Dirjen Dikti Kemendikbud Ristek No 110A/E/KPT/2024 tertanggal 1 Juli 2024 yang ditandatangani oleh Dirjen Dikti Abdul Harris, dilampirkan peringkat PTNBH dari 1 -21 yaitu Universitas Negeri Surabaya, Universitas Airlangga, Universitas Hasanuddin, Universitas Sebelas Maret, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Padang, Universitas Gadjah Mada, Institut Pertanian Bogor, Universitas Sumatera Utara, Universitas Brawijaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Padjajaran, Universitas Indonesia, Universitas Negeri Malang, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Andalas, Institut Teknologi Bandung dan Universitas Terbuka. (*)

■ ER/HUMAS UNP

UNP Terima Hibah Tanah 1,6 Ha dari Pemkab Pesisir Selatan Rektor Terima Kasih Kepada Bupati

Guna pengembangan Universitas Negeri Padang (UNP) menerima hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pesisir Selatan. Serah terima ini ditandai dengan Penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) & Berita Acara Serah Terima (BAST) Hibah Tanah seluas 1,6 Ha dari Pemkab Pesisir Selatan (Pessel) melalui Bupati Pesisir Selatan yang dalam kesempatan ini diwakili oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Pessel ke Universitas Negeri Padang di ruang rapat bupati pessel, Jum'at (13/9).

Rektor UNP, Krismadinata, Ph.D., dalam sambutannya mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Bupati dan masyarakat Pesisir Selatan atas dukungan tersebut. "Hibah ini bukan hanya menjadi bentuk dukungan nyata terhadap pengembangan pendidikan tinggi, tetapi juga simbol komitmen bersama dalam memajukan kualitas pendidikan di Sumatera Barat, khususnya di Pesisir Selatan," ujar Krismadinata.

Lebih lanjut, Rektor UNP menegaskan bahwa hibah ini memiliki nilai strategis bagi pengembangan UNP ke depan. "Dengan adanya hibah ini, UNP akan memiliki fondasi yang lebih kuat untuk memperluas dan meningkatkan program pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat di Pesisir Selatan," jelasnya.

Sekda Kabupaten Pessel dalam sambutannya menyatakan komitmen pemerintah daerah untuk terus bekerja sama dengan UNP. "Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk pengembangan kampus UNP di Pessel, sehingga dapat memajukan nagari-nagari di Pesisir Selatan," ujarnya. Sekda juga menekankan pentingnya peran UNP dalam memajukan ekonomi lokal, khususnya dengan mengembangkan potensi lahan gambir seluas 9.991 hektare. "Kami berharap UNP bisa menciptakan model BUMD yang qualified dan dapat diandalkan untuk mengelola sentra industri kecil menengah (IKM) gambir," tambahnya.



Acara ini dihadiri oleh sejumlah pejabat tinggi dari UNP, termasuk Wakil Rektor I dan II, serta perwakilan dari Pemerintah Daerah Pessel, seperti Asisten I dan II, Kepala Dinas Pendidikan, dan Forkopimda setempat. Keberadaan UNP sebagai satu-satunya perguruan tinggi negeri di Pesisir Selatan diharapkan dapat terus berkembang dan membawa dampak positif bagi masyarakat setempat.

Penyerahan hibah tanah ini menandai tonggak penting dalam perjalanan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan Universitas Negeri Padang, memperkuat komitmen bersama dalam membangun masa depan pendidikan dan perekonomian daerah. (*)

Vorcent UNP Gelar Penelitian Kolaborasi Internasional dengan MyRIVET Universiti Tuan Hussein Malaysia

Tim peneliti dari Vocational Research Center Universitas Negeri Padang (Vorcent-UNP) melaksanakan Penelitian Kolaborasi Internasional dengan Malaysia Research Institute for Vocational Education and Training (MyRIVET) and Universiti Tun Hussein Onn Malaysia. Penelitian dimulai dengan pembahasan pelaksanaan pilot studi secara tatap muka di Universiti Tun Hussein Onn Malaysia pada tanggal 9-10 Juli 2024.

Ketua tim peneliti, Prof. Ir. Syahril, M. Sc., Ph. D, memaparkan tentang Student's Regional Potential-based Project, sebuah model pembelajaran berbasis proyek yang didasarkan pada potensi daerah mahasiswa, yang sudah dikembangkan tim penelitian sejak tahun 2018. Model pembelajaran ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan potensi daerah mereka yang akan berdampak kepada pengembangan ekonomi atau penyelesaian masalah teknologi di kalangan masyarakat daerah mereka.



Lebih lanjut, pemaparan tentang Student's Regional Potential-based Project disampaikan oleh Rahmat Azis Nabawi, sebagai perwakilan dari anggota lainnya yaitu, Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T. dan Dian Safitri, M.Pd. Beliau menjelaskan bahwa dalam model pembelajaran ini mahasiswa tidak hanya diarahkan untuk menemukan masalah tetapi melatih mereka melalui proses brain storming untuk melihat peluang dari potensi daerah mereka yang selama ini tidak atau belum dikembangkan secara optimal.

Dr. Tee Tze Kiong, selaku perwakilan dari MyRIVET UTHM, menyampaikan bahwa model pembelajaran ini nantinya akan diterapkan pada perkuliahan di UTHM Malaysia dan akan ditinjau dampaknya terhadap perkembangan kemampuan 6Cs (Creativity and Innovation, Critical thinking and problem solving, communication, collaboration, character and citizenship) mahasiswa dan efektifitas terhadap pemecahan masalah dan pengembangan potensi daerah dari setiap mahasiswa Malaysia.

Kegiatan ini disambut langsung Prof. Jailani Md Yunus selaku Direktur MyRIVET. Anggota tim penelitian dari Universiti Tun Hussein Onn Malaysia yang hadir diantaranya Dr Mohd Zulfadli Bin Rozali, Prof. Madya Ts. Dr. Badaruddin Bin Ibrahim, Prof. Madya Ts. Dr. Faizal Amin Nur Bin Yunus, dan Aprilla Fortuna selaku asisten peneliti Vorcent UNP. (*)

Vaksinasi Kucing Massal di UNP dalam Peringatan Hari Vaksin Dunia

Dalam rangka memperingati Hari Vaksin Dunia, Universitas Negeri Padang (UNP) sukses menyelenggarakan kegiatan vaksinasi kucing bertajuk "Vaksinasi Kucing: Biar si Meong Gak Kena Drama Rabies!". Acara yang diadakan di Laboratorium Biologi UNP ini merupakan hasil kolaborasi antara Departemen Biologi FMIPA UNP, Program Studi Kedokteran Hewan UNP, Dinas Kesehatan Kota Padang, Komunitas Biocat UNP, dan Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD) Biologi UNP.

Tercatat lebih kurang 200 kucing yang didaftarkan untuk kegunaan ini, baik kucing liar maupun peliharaan, Rabies adalah penyakit mematikan yang disebabkan oleh virus dan dapat menular melalui gigitan atau luka terbuka. Meskipun lebih dikenal sebagai penyakit yang ditularkan oleh anjing, kucing juga berisiko tinggi menjadi pembawa virus rabies, terutama kucing liar yang tidak mendapatkan perawatan dan vaksinasi yang memadai. Dengan adanya kegiatan vaksinasi ini, diharapkan dapat menekan risiko penyebaran rabies, khususnya di lingkungan Kota Padang.

Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Drh. Sovia Hariani, M.Biotek dalam pernyataannya, menegaskan pentingnya kegiatan ini sebagai langkah pencegahan. "Kegiatan vaksinasi kucing ini adalah salah satu upaya preventif yang sangat penting untuk mengurangi risiko penyebaran rabies di wilayah kita. Kami harap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya vaksinasi, baik bagi hewan peliharaan maupun bagi kesehatan lingkungan."

Menurut Kepala Departemen Kedokteran Hewan UNP, Drh. Rita Suzana, M.Pt kegiatan vaksinasi ini adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat. "Kegiatan ini adalah salah satu bentuk nyata dari kontribusi kami dalam mengabdikan kepada masyarakat. Selain itu, kami juga ingin mempromosikan Program Studi Kedokteran Hewan UNP kepada masyarakat luas, agar mereka memahami pentingnya keberadaan tenaga profesional di bidang kesehatan hewan," ujarnya. Kegiatan ini menjadi bagian dari program pengabdian yang terus digalakkan oleh UNP, dengan harapan dapat meningkatkan keterlibatan kampus dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Komunitas pecinta kucing, Biocat UNP, juga terlibat aktif dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Salah satu pengurus Biocat, Annisa Putri Anggraini, mengungkapkan harapan besar terhadap kegiatan ini. "Sebagai komunitas pecinta kucing, kami sangat mendukung kegiatan vaksinasi ini. Kami berharap Biocat UNP bisa berkembang lebih jauh lagi dengan adanya tren pecinta kucing yang semakin meningkat di kampus". Selanjutnya Fitri Olvia Rahmi,

S.Pd., M.Pd, salah seorang dosen di Departemen Biologi FMIPA UNP yang juga merupakan Ketua Dewan Pengarah Komunitas Biocat menyampaikan harapannya agar kegiatan ini juga membantu Biocat untuk membangun jaringan yang lebih kuat dengan para pecinta kucing lainnya, baik di dalam kampus maupun di luar. Salah satu kegiatan yang akan direncanakan berikutnya adalah sterilisasi masal kucing-kucing liar."

Vaksinasi rabies yang diberikan secara rutin mampu melindungi kucing dari risiko terjangkit rabies. Kucing yang terkena rabies dapat menunjukkan gejala seperti agresi, kelumpuhan, hingga kematian, dan dapat menularkan penyakit tersebut kepada manusia. Oleh karena itu, vaksinasi sangat penting untuk menjaga kesehatan kucing sekaligus mencegah penyebaran penyakit zoonosis.

Selain vaksinasi rabies, acara ini juga dimeriahkan oleh sesi konsultasi kesehatan hewan dengan dokter hewan profesional. Kegiatan ini tidak hanya menarik bagi pecinta kucing, tetapi juga menjadi ajang untuk meningkatkan kesadaran seluruh civitas akademika akan pentingnya menjaga kesehatan hewan peliharaan.

Panitia berharap kesadaran masyarakat, khususnya di lingkungan UNP, semakin meningkat dalam memahami bahaya rabies dan pentingnya vaksinasi hewan secara berkala. (*)



Wujudkan UNP yang Aman dan Bermartabat, Satgas PPKS UNP Sosialisasikan Peraturan Rektor No19 Tahun 2022 Tentang PPKS kepada Satpam Kampus

Kampus adalah wadah untuk mencetak intelektual dan mendidik agent of change masa depan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka kampus harus menjadi ruang yang aman dari berbagai gangguan yang akan menyebabkan terganggunya proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu potensi gangguan yang mungkin terjadi adalah dalam bentuk tindakan kekerasan seksual.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, Satgas PPKS UNP aktif mensosialisasikan peraturan, kebijakan, dan regulasi berkaitan dengan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi. Sosialisasi sudah dilaksanakan ke berbagai warga kampus, mulai dari unsur pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa, CS, dan Satpam.

Sosialisasi PPKS kepada Satpam kampus dilaksanakan pada hari Kamis 27 Juni 2024 bertempat di RSG Fakultas Teknik UNP. Peserta kegiatan adalah semua Satpam kampus yang bertugas di kampus utama Air Tawar. Dalam kata sambutannya, Dr. Fatmariza, M.Hum



selaku ketua Satgas PPKS UNP menyampaikan bahwas ejak dilantik pada bulan September 2022 yang lalu Satgas PPKS UNP sudah mensosialisasikan peraturan pemerintah dan juga peraturan universitas terkait PPKS yaitu Permendikbud nomor 30 tahun 2021, serta Peraturan Rektor UNP nomor 19 tahun 2022. Sosialisasi tidak hanya disampaikan ke warga kampus utama yang berlokasi di Air Tawar, tapi juga ke seluruh Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) yang anda. (*)

570 Mahasiswa Baru PPG Calon Guru Gelombang 2 Tahun 2024 Sekolah Pascasarjana UNP Ikuti Orientasi



Sebanyak 570 Mahasiswa baru Pendidikan Profesi Guru (PPG) Calon Guru Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) gelombang 2 tahun 2024 mengikuti Orientasi Perkenalan Pimpinan bagi mahasiswa baru PPG pada Kamis (5/9/2024) di Auditorium UNP. Rektor UNP yang dalam hal ini diwakili Wakil Rektor (WR) I, Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt mengatakan PPG merupakan program wajib bagi mereka yang ingin menjadi guru. Sehingga para calon guru harus tahu bagaimana profesionalisme guru di abad 21.

Saya disini mewakili Pak Rektor mengucapkan permohonan maaf beliau karena tidak bisa hadir bersama kita di sini. Beliau juga berpesan agar dapat mengikuti kegiatan PPG ini dengan serius, tidak main-main, tidak setengah-setengah sehingga benar-benar bisa menjadi guru-guru profesional dan beliau juga berharap teman-teman sekalian bisa lulus dengan nilai yang baik, ungkap Dr. Refnaldi saat memberikan sambutan.

Lebih lanjut ia juga mengatakan bahwa guru merupakan

jabatan profesional yang hal ini sudah dijelaskan dalam Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 dan diatur dalam Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2007 tentang kualifikasi standar kompetensi guru. Pada kesempatan itu, ia juga memperkenalkan unsur pimpinan UNP yang hadir pada acara tersebut.

Koordinator PPG, Dr. Andromeda, M.Si melaporkan bahwa total mahasiswa baru PPG UNP Semester Juli-Desember 2024 10.606 dimana terdiri dari PPG Guru Tertentu (PPG Dalam Jabatan) sebanyak 10.036 mahasiswa dan 570 mahasiswa PPG Calon Guru (PPG Prajabatan).

Alhamdulillah UNP diberi kepercayaan menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru baik bagi guru dalam jabatan maupun prajabatan. Jika ditotalkan jumlah mahasiswa PPG Pascasarjana UNP saat ini sebanyak 12.210 mahasiswa, ungkapnya saat membacakan laporannya.

Pada kegiatan yang digelar dari pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB itu diberikan sejumlah materi diantaranya materi mengenai kurikulum dan sistem serta alur pembelajaran PPG Prajabatan oleh Dr. Andromeda, M.Si, Dr. Fitri Arsilah, M.Pd dan Prof. Yerimadesi, M.Si. Selanjutnya materi Layanan Administrasi dan Prosedur LMS oleh Iqbal Amru, S.E dan Trihanto, S.Pd.

Kemudian Lesson Study dan Penguatan Kompetensi Guru Profesional oleh Dr. Nofrion, M.Pd. dilanjutkan Materi Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Arna Vera, M.Pd fasilitator Guru penggerak dan kepek SMPN 31 Padang dan yang terakhir materi mengenai Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Dr. Fatmariza, M.Hum.

Turut tampak hadir dalam acara itu, WR II, WR III, Direktur Pascasarjana, Dekan di Lingkungan UNP, Koordinator PPG dan Direktur, Kepala Badan serta Pimpinan lain di lingkungan UNP. (*)

Tingkatkan Peran Media Dukung Pendidikan Vokasi, Sekolah Vokasi UNP Tergabung dalam Konsorsium Kemitraan Vokasi Sumbar Gelar Media Bootcamp

Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang (UNP) bersama Politeknik Negeri Padang (PNP) dan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh yang tergabung dalam Konsorsium Kemitraan Vokasi Sumatera Barat menggelar kegiatan Media Bootcamp 23-24 September 2024 di Hotel Mercure, Hotel UNP & Convention Hall dan PNP.

Ketua Konsorsium Kemitraan Vokasi Sumatera Barat Dr. Nurul Fauzi, SE., MM., Ak., CA mengungkapkan bahwa Pendidikan Vokasi memiliki peran penting dalam mencetak tenaga kerja yang terampil dan siap kerja, namun keberadaannya seringkali kurang terespos di tengah masyarakat.

Lebih lanjut ia mengatakan media, sebagai salah satu instrumen komunikasi yang kuat, berperan besar dalam memperkenalkan dan mempromosikan pendidikan vokasi kepada khalayak luas, baik secara lokal maupun nasional.

"Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan peran media dalam mendukung program pendidikan vokasi, Konsorsium Kemitraan Vokasi Sumatera Barat mengadakan kegiatan Media Bootcamp," ungkapnya.

Sementara itu, Rektor UNP yang diwakili Wakil Rektor I Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt saat membuka acara di Hotel Mercure, Senin (23/9/2024) mengungkapkan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam kepada insan media terkait pentingnya pendidikan vokasi dan bagaimana menyebarkan informasi tersebut dengan cara yang efektif dan kreatif.

"Keberadaan Konsorsium Kemitraan Vokasi Sumatera Barat merupakan sebuah peluang besar bagi Sumbar yang bernaung langsung dibawah Direktorat Jenderal Vokasi tentunya membuat



kekuatan ini semakin besar sehingga membuat arah kebijakan dari pemerintah juga semakin jelas," terangnya.

Pada hari pertama kegiatan yang juga diikuti Tim Humas UNP itu diberikan sejumlah materi yang salah satunya disampaikan oleh tulus Wijanarko (Wartawan Senior Tempo) mengenai "Strategi Efektif Liputan Media untuk Memperkenalkan Pendidikan Vokasi" kemudian materi di sesi kedua mengenai "Kolaborasi Media dan Pendidikan Vokasi untuk Membangun SDM Vokasi Unggul" yang dimoderatori Ranti Komaladewi.

Turut hadir dalam acara itu, Wakil Rektor III Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Wakil Direktur I Sekolah Vokasi UNP, Dr. Bambang Heryadi, M.T, Dosen-Dosen Sekolah Vokasi UNP. (*)

Dosen Departemen Kesehatan dan Rekreasi FIK UNP Berpartisipasi dalam ASEAN University Games (AUG)



Dosen Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang mendapat kesempatan untuk mengharumkan nama Sumbar di ajang ASEAN University Games (AUG) yang akan dilaksanakan di Surabaya pada 25 Juni-6 Juli mendatang.

Adalah dosen Departemen Kesehatan dan Rekreasi FIK UNP atas nama Septri, S.Si, M.Pd, CPS yang ditunjuk sebagai perangkat pertandingan di cabang Bola Tangan.

"Tentunya ini suatu kebanggaan dan kehormatan bagi FIK UNP bisa ikut terlibat dalam iven mahasiswa tingkat ASEAN ini," ujar Dekan FIK UNP, Prof. Dr. Nurul Ihsan. Dia menitikpkan pesan kepada dosen FIK UNP tersebut untuk bisa menjaga nama baik Sumbar di ajang tersebut.

Penunjukan Septri, S.Si, M.Pd, CPS sebagai perangkat pertandingan di cabang Bola Tangan AUG tersebut, mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Umum (Ketum) Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (PP Bapomi) Nomor 5/PP Bapomi/Kep/VI/2024 tentang Perangkat Pertandingan Pada Asean University Games (AUG) Tahun 2024. Surat tertanggal 14 Juni 2024 tersebut ditandatangani langsung oleh Ketum PP Bapomi Sri Suning Kusumawardani.

Perasaan bangga itu juga diungkapkan Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi FIK UNP Dr. Ridho Bahtra, M.Pd. Dia berharap jejak langkah Septri ini juga bisa diikuti oleh dosen dan mahasiswa UNP lainnya. "Saya berharap langkah ini juga bisa diikuti oleh dosen lainnya," pintanya.

Sedangkan Septri mengaku, tidak akan menyia-nyai kesempatan emas ini. "Saya bersyukur bisa mendapatkan kesempatan ini. Karena jarang sekali orang mendapatkan kesempatan seperti ini. Dan ini sekaligus pembuktian jika Sumbar juga memiliki olahragawan yang juga disegani di tingkat Nasional, ASEAN, bahkan dunia," timpal Septri. (*)

Gandeng Alumni, Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP Selenggarakan Bootcamp Persiapan Tes CPNS Gratis Selama Satu Bulan Penuh



Departemen Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar acara pembukaan Bootcamp Persiapan Tes CPNS bagi alumni jurusan BK FIP UNP. Kegiatan yang dilakukan secara virtual melalui Zoom ini merupakan inisiatif departemen untuk mendukung kesiapan alumni dalam menghadapi seleksi CPNS tahun 2024.

Acara dibuka dengan kata sambutan dari Dekan FIP UNP, Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., yang menyampaikan bahwa program ini adalah bentuk perhatian kampus terhadap para alumni.

Program ini dirancang untuk membantu alumni agar segera tersempit di lapangan kerja, sekaligus menjadi bukti bahwa kampus masih memperhatikan perjalanan karier mereka setelah lulus, ungkap Prof. Afdal.

Kepala Departemen BK FIP UNP, Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons., dalam sambutannya menegaskan bahwa program bootcamp ini merupakan salah satu upaya strategis departemen untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja, khususnya dalam menghadapi tes CPNS. Kami berharap dengan adanya program ini, alumni BK FIP UNP dapat mempersiapkan diri lebih matang dan kompetitif dalam tes CPNS 2024, ujar Dr. Zadrian.

Bootcamp ini menghadirkan sejumlah narasumber yang merupakan lulusan tes CPNS 2023, yaitu Adnan Arafani, M.Ed., Kons., Ade Herdian Putra, M.Pd., Tri Handani, M.Pd., Lia Mita Syahri, M.Pd., dan Yola Eka Putri, M.Pd., Kons sebagai alumni Departemen BK FIP UNP yang saat ini menjadi salah satu CPNS di Universitas Sriwijaya.

Mereka akan berbagi pengalaman, teknik, dan strategi dalam menghadapi tes CPNS, serta mendampingi peserta selama sebulan ke depan hingga akhir September 2024. Program ini diharapkan dapat menjadi pendampingan yang efektif bagi para alumni dalam mempersiapkan diri menghadapi tahapan seleksi CPNS dengan lebih baik. (*)



Dukung MBKM, Prodi Ilmu Komunikasi UNP Kerja Sama dengan Belasan Media dan Industri Kreatif

Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Departemen Sosiologi UNP melakukan penandatanganan kerja sama dengan 13 institusi media dan industri kreatif di Kota Padang, Selasa (10/9). Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, berkesempatan hadir untuk membuka acara ini di Aula Laboratorium FIS UNP Lantai 4. “Prodi Ilmu Komunikasi adalah prodi baru yang memberi ruang yang selaras dengan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Komunikasi, baik secara keilmuan dan praktiknya bisa sangat relevan dengan kehidupan hari ini,” tutur Dekan FIS dalam sambutannya.

Melalui momentum ini, Dekan FIS bersama dengan institusi media dan industri kreatif di Kota Padang menandatangani perjanjian kerja sama tentang Tridharma Perguruan Tinggi dan Program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). 13 media ini diantaranya adalah 3 media radio (RRI, Arbes FM, Classy FM), 2 media cetak (Padang Ekspres dan Harian Umum Singgalang), 1 media TV (Padang TV), 5 media online (Langgam.id, Klikpositif, Infosubar, Antara, dan Syne), 1 Industri Kreatif (RLA Agency), dan 1 organisasi profesi (Aliansi Jurnalis Independen Padang). Masing-masing media diwakilkan oleh pimpinannya masing-masing.

Prosesi penandatanganan ini juga dirangkaikan dengan gelaran Kuliah Umum “Peluang Karier dan Peran Lulusan Ilmu Komunikasi” bersama Dr. Abie Besman, M.Si, News Executive Producer Kompas TV. Selain itu, mengawali perjanjian kerja sama, Prodi Ilmu Komunikasi juga turut menggelar Round Table Discussion (RTD) bersama seluruh institusi media, industri kreatif, dan organisasi profesi yang hadir.

Dr. Abie Besman yang juga merupakan akademisi dari Universitas Padjadjaran Bandung berkesempatan memantik diskusi dengan mengulas bagaimana keilmuan dan keterampilan komunikasi perlu hadir dengan lebih humanis. Tujuannya adalah agar Ilmu Komunikasi bisa berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi hari ini. Dalam Komunikasi, kecerdasan



buatan bukanlah otomatisasi, melainkan masih semi-otomatisasi,” ungkapnya di hadapan ratusan mahasiswa Ilmu Komunikasi yang juga turut hadir. Menurutnya, kondisi ini merupakan celah yang perlu menjadi peluang untuk para sarjana komunikasi agar tetap bisa bersaing di dunia kerja.

“Bagaimanapun, kecerdasan buatan (AI) hari ini adalah kekhawatiran tersendiri. Terutama dampaknya pada pekerjaan, privasi, dan etika. Seiring berjalannya waktu, penggunaan AI menjadi semakin luas dan merata. Sudah menjadi hal yang tak terhindarkan bahwa individu dan organisasi perlu memahami teknologi ini beserta implikasi potensialnya,” tuturnya kemudian.

Diskusi turut berkembang melalui RTD bersama seluruh media, industri kreatif, dan organisasi profesi yang hadir. Beragam masukan disampaikan melalui pengalaman praktik di lapangan. “Tentu, semua kritik dan masukan yang disampaikan oleh pihak industri disambut baik dan menjadi catatan penting untuk prodi Ilmu Komunikasi kedepannya,” tutup AB Sarca Putera, S.I.Kom., M.A, Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi. (*)

FK UNP Gelar Diklat Kepanasehatan Akademik

Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Negeri Padang (UNP) Senin (19/8) menggelar Diklat Kepanasehatan Akademik yang diikuti oleh seluruh Dosen di Lingkungan FK UNP Kampus Bukittinggi, yakni berasal dari Program Studi S1 Kedokteran dan S1 Kedokteran Hewan. Kegiatan ini dibuka oleh Dekan FK UNP Dr. dr. Rika Susanti, Sp FM (K) di Ruang Pertemuan kampus Belakang Balok. Narasumber yang memberikan materi dalam diklat ini adalah Prof. Dr. Jamaris, M.Pd Ketua LP3S UNP dan Kepala Pusat Diklat LP3S Dr. Yahya, M.Pd.

Dalam sambutan Dekan FK Dr. Dr. Rika Susanti, Sp. FM (K) mengatakan “keberadaan Penasehat Akademis (PA) sangat urgen dalam proses akademik di perguruan tinggi, khususnya di pendidikan kesehatan, maka sebagai fakultas baru di UNP, kita perlu memberikan pengetahuan dan keterampilan pada calon dosen PA, agar nanti bisa menjalankan tugasnya dengan baik, dan segala permasalahan akademik mahasiswa bisa dicarikan oleh PA masing-masing, agar pendidikan kedokteran yang diikuti oleh mahasiswa berjalan lebih optimal”.

Kegiatan ini berlangsung satu hari, dihadiri oleh jajaran pimpinan FK, dosen FK dan jumat tendik. Digelar dalam cara ceramah, diskusi dan simulasi berdasarkan kasus-kasus. Sementara itu FK UNP terus berbenah dengan selsainya pembangunan gedung baru,

pembangunan rumah sakit hewan, laboratorium dan mengirim tenaga dosennya untuk studi pada perguruan tinggi dalam dan luar negeri. (*)



Hima Statistika FMIPA UNP Gelar EPSILON 2024, Fokus pada Kreativitas Data dan Tantangan Era Society 5.0



Himpunan Mahasiswa Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang telah menyelenggarakan Acara Pembukaan EPSILON (Expose Statistics National Challenge) ke-3 secara virtual melalui Zoom pada hari Sabtu, 7 September 2024. Tema acara kali ini adalah "Statistics in Society 5.0: Addressing Environmental, Social, and Economic Competitions for Sustainability." Acara Awarding dan Penutupan berlangsung pada hari Sabtu, 14 September 2024, secara hybrid melalui Zoom Meeting dan diadakan di Gedung FMIPA Universitas Negeri Padang.

EPSILON 2024 melibatkan tiga cabang lomba sebagai berikut: National Data Analysis Competition (NDAC), National Statistics Infographic Competition (NSIC), dan Student Statistics Infographic Competition (SSIC).

Acara pembukaan dihadiri oleh Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UNP, Dr. Asep Sujana Wahyuni, S.Si., M.Pd., dan Wakil Dekan II FMIPA, Dr. Irwan, M.Si. Keduanya memberikan sambutan dan apresiasi yang tinggi terhadap partisipasi dan kreativitas peserta.

Dengan melibatkan peserta dari perguruan tinggi seluruh Indonesia untuk cabang lomba NDAC dan NSIC serta siswa SMA/SMK di Sumatera Barat untuk SSIC, EPSILON 2024 bertujuan untuk memperluas jangkauan serta dampak acara ini, sekaligus memberikan kesempatan bagi berbagai kalangan untuk mengeksplorasi dan menunjukkan keterampilan mereka dalam analisis data dan eksplorasi data.

EPSILON 2024 berhasil menunjukkan kreativitas dan keterampilan peserta dalam analisis data melalui infografis dan memberikan wawasan berharga kepada audiens yang lebih luas. (*)



FPK UNP Berkolaborasi dengan Himpsi Pusat Siapkan Pendidikan Profesi Psikologi



Kehadiran UU No. 23 Tahun 2022 tentang Pendidikan dan Psikologi membawa angin segar bagi penyelenggaraan pendidikan psikologi serta layanan psikologi di Indonesia. Lulusan Sarjana Prodi Psikologi selanjutnya dapat menentukan pilihan, apakah akan melanjutkan pendidikannya ke bidang akademik atau profesi.

Untuk lingkup profesi mencakup psikolog umum, spesialis, dan sub spesialis. Sementara untuk akademik tentunya mencakup magister dan doktor psikologi. Hal ini menjadi hantaran Dr. Andik Matulesy, M.Si., Psikolog (Ketua Umum HIMPSI Pusat) dalam kuliah umumnya dengan topik: Tantangan dan Peluang Karir Sarjana Psikologi di Era UU PLP No. 23/2022. Kuliah umum ini berlangsung di UPI YPTK Padang.

Disamping itu, Andik juga memaparkan sejumlah kompetensi yang harus dimiliki seorang psikolog, mulai dari etika sampai pada kemampuan untuk menghadapi masalah. Tidak hanya itu, juga dielaborasi peluang pekerjaan Psikolog yang mencakup HRD, konsultan pendidikan, tenaga kesehatan dan masih banyak lagi lainnya.

Menyikapi peluang bagi terselenggaranya pendidikan Profesi Psikologi, maka FPK UNP juga ingin memanfaatkan momentum ini dengan menjalin kolaborasi dengan HIMPSI (Himpunan Psikologi) Pusat melalui penandatanganan MoA. Adanya MoA ini memberikan ruang cukup untuk mendalami lebih lanjut berbagai aspek terkait penyelenggaraan pendidikan profesi ini. Beberapa diantaranya berkenaan dengan profil lulusan, capaian pembelajaran, berikut kurikulumnya.

Untuk keperluan tersebut, maka FPK UNP menyelenggarakan sesi khusus kajian tentang persiapan penyelenggaraan pendidikan Profesi Psikologi melalui diskusi terpumpun bersama HIMPSI Pusat dan HIMPSI Wilayah Sumbar serta perwakilan dari Psikologi Unand, UPI YPTK, dan UIN Imam Bonjol. FPK UNP mengupayakan Pendidikan Profesi Psikologi ini dapat diselenggarakan pada tahun akademik 2025/2026 mendatang. Demikian pernyataan Dekan FPK UNP Dr. Suryanef, M. Si. kepada Tim Humas UNP. (*)



Tingkatkan Daya Saing Lulusan, Prodi Manajemen FEB UNP Gelar Workshop Pemutakhiran Kurikulum OBE Merdeka Belajar Kampus Merdeka



Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar kegiatan Pemutakhiran Kurikulum Outcome Based Education (OBE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Sabtu (3/8/2024) lalu.

Berdasarkan keterangan tertulis yang diterima Humas UNP, Selasa (6/8/2024), acara tersebut dibuka langsung oleh Dekan FEB Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D. Menurutnya workshop ini sangat penting untuk menjawab berbagai perubahan yang terjadi di dunia industri sehingga diharapkan kurikulum yang ditawarkan oleh Departemen Manajemen dapat menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Departemen Manajemen Dr. Syahrizal, SE, M.Si. Ia berharap melalui workshop ini, perubahan kurikulum S1 Manajemen 2024 dapat diseminasikan kepada seluruh dosen-dosen departemen manajemen. Tak hanya itu, lanjutnya workshop ini diharapkan dapat mengingatkan kembali, menguatkan pemahaman dosen-dosen senior mengenai konsep pembelajaran OBE dan bagi dosen-dosen muda, dapat mengetahui dan memahami konsep pembelajaran ini yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar di prodi S1 Manajemen.

“Melalui workshop ini juga disepakati coordinator pengampu mata kuliah dan anggota tim masing-masing. Hal ini akan memudahkan dosen muda mengenal dan berkomunikasi dengan dosen-dosen senior yang pakar pada mata kuliah tersebut. Terakhir, workshop ini bertujuan untuk menghasilkan keseragaman RPS untuk setiap mata kuliah sesuai kurikulum yang sudah diperbaharui. Sebelumnya, RPS yang beredar di kalangan dosen berbeda-beda dan tidak seragam,” tambahnya

Sementara Kasubdit Inovasi Pembelajaran dan MBKM, Dr. Nofrion, M.Pd. sebagai narasumber dalam kegiatan itu mengatakan bahwa untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi yang baik, diperlukan proses pendidikan yang baik pula. Proses ini sangat berkaitan dengan proses pembelajaran yang ada di dalamnya, dan inilah yang menjadi salah satu alasan dikembangkannya kurikulum Outcome-Based Education (OBE).

“Outcome-Based Education (OBE) juga salah satu pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif. Sehingga penerapan OBE berpengaruh pada keseluruhan proses Pendidikan,” ungkapnya saat memaparkan materi. (*)



Alumnus Departemen Bahasa dan Sastra Inggris FBS UNP Mengajar di Sekolah Internasional Kyrgyztan



Aldioni Marchelda yang merupakan alumnus Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang akan mengajar di Sekolah Internasional Kyrgyztan mulai tahun 2024 ini.

Demikian disampaikan oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. kepada wartawan portal beritaminang.com yang didampingi oleh Wakil Dekan I Dr. Havid Ardi, M.Hum. ketika menerima Aldioni Marchelda bertempat di Kampus FBS Universitas Negeri Padang pada Senin (5/8) siang.

Pada kesempatan itu Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. menyampaikan selamat dan apresiasi kepada Aldioni Marchelda yang lolos seleksi dan telah menandatangani kontrak sebagai pengajar selama 2 tahun di Sekolah International Kyrgyztan.

Atas nama Pimpinan Universitas Negeri Padang dan Pimpinan Fakultas Bahasa dan Seni, kami mendoakan Aldioni Marchelda sukses mengajar di Kyrgyztan dan menjaga nama baik almamater,

tambah Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Lebih lanjut Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. menjelaskan bahwa Aldioni Marchelda adalah juga alumni peserta Program IISMA ke Malaysia dengan dana Program MBKM Kemendikbudristek Republik Indonesia.

Aldioni Marchelda dengan Nim 19018067 merupakan wisudawan periode 135 bulan Juli 2024 yang dilahirkan di Koto Tinggi, Kenagarian IV Koto, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, Sumatera Barat dan akan mulai mengajar pertengahan Agustus ini, tambah Dekan Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. (MR)

berita dikutip dari <https://www.beritaminang.com>



Departemen Pariwisata Sukses Gelar UNP International Tourism Competition 2024



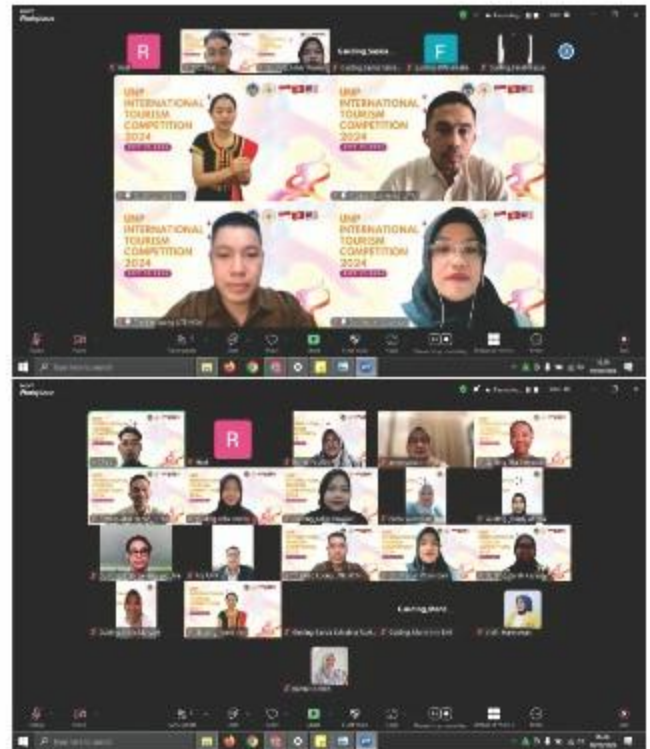
Dalam rangka memperingati World Tourism Day, Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang (UNP) sukses menyelenggarakan UNP International Tourism Competition 2024.

Acara bergengsi ini menggelar dua jenis perlombaan, yaitu Reels Competition dan Virtual Guiding Contest, dengan partisipasi lebih dari 150 peserta dari beberapa negara, termasuk Indonesia, Vietnam, dan Malaysia.

Kompetisi ini dinilai oleh para juri profesional dari berbagai negara, di antaranya Firdaus Abd Hanan dari Universiti Teknologi MARA (UiTM), Malaysia; The Bao-Loung, Ph.D dari Ho Chi Minh City University of Technology and Education (HCMUTE), Vietnam; serta Dwi Pratiwi Wulandari, S.ST.Par, M.M Par dari Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Dekan Fakultas Pariwisata dan perhotelan UNP, Prof. Dr. Asmar Yulastri, M.Pd. Ph.D., secara resmi membuka acara ini, sekaligus menyampaikan apresiasinya kepada seluruh peserta dan panitia atas antusiasme serta profesionalisme yang ditunjukkan. Acara ini sebagai bagian dari upaya UNP menuju world class university, tidak hanya menjadi ajang unjuk kemampuan, tetapi juga platform untuk mempererat hubungan internasional dan berbagi pengetahuan di bidang pariwisata, ujar Dekan dalam sambutannya.

UNP International Tourism Competition 2024 menjadi bukti



nyata komitmen UNP dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan dan memperluas jejaring global. Selamat kepada pemenang dan sampai jumpa di UNP International Tourism Competition 2025!(*)

Integrasi PLC Pneumatic dalam Sistem Elektronika Industri: Seminar dan Workshop Terapan

Departemen Teknik Elektronika mengadakan Seminar dan Workshop terapan pada tanggal 20 Juni 2024 yang menghadirkan Drs. Hamdani, M.Pd.T pakar bidang PLC yang juga merupakan guru SMKN 3 Batam. Acara ini dibuka secara resmi oleh Wakil dekan I Bapak Dr. Muhammad Anwar S.Pd, M.T. Beliau menyampaikan bahwa pentingnya ilmu-ilmu terapan di bidang Elektronika diberikan kepada mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika dan Pendidikan Teknik Elektronika sebagai bekal untuk mahasiswa di dunia industri maupun Pendidikan kelak.

Acara ini di hadiri oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika dan Pendidikan Teknik Elektronika yang memang salah satu mata kuliah wajib dalam kurikulum nya adalah PLC. Pada

kesempatan ini mahasiswa kedua prodi ini selain mendapat materi mengenai PLC pneumatic juga memperoleh kesempatan untuk mencobakan menggunakan trainer PLC pneumatic.

Kegiatan seminar ini diadakan di ruang serbaguna Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang pada kegiatan ini di hadiri kurang lebih seratusan mahasiswa. Selain menyampaikan materi



Drs. Hamdani, M.Pd.T juga menyemangati mahasiswa agar rajin dalam pembelajaran praktikum, mengingat mahasiswa jurusan teknik di tuntut memiliki keterampilan, untuk itu mata kuliah praktikum adalah sebagai sarana untuk memperoleh keterampilan tersebut.(*)

GALERI FOTO

BANG FOTO UNP



570 Mahasiswa Baru PPG Calon Guru Gelombang 2 Tahun 2024 Sekolah Pascasarjana UNP Ikuti Orientasi



Workshop Integrasi Nilai Anti Kekerasan Seksual dalam Mata Kuliah di Universitas Negeri Padang



UNP Terpilih Jadi Tuan Rumah Penyelenggara Youth Forum VOI Ready, Set, Work!



Youth Forum RRI di UNP



SMAN 10 Sijunjung Kunjungi UNP: Dorong Siswa untuk Lanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi



Kunjungan SMA Negeri 10 Sijunjung ke Kampus Universitas Negeri Padang



Wisuda UNP 136 Bersama Kepala Kejaksaan Tinggi Provinsi Sumatera Barat Yuni Daru Winarsih, S.H., M.Hum.



UNP 136 Hari Kedua: Bersama Tokoh Muda Sumatera Barat (Sumbar) Vasko Ruseimi



Wisuda 136 Hari Kedua: Lulusan UNP Dituntut jadi Penggerak Inovasi untuk Sumbar

GALERI FOTO



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Universitas Negeri Padang dengan Universitas Pattimura



Ketua AFI Sumbar Prof. Ganefri, Ph.D Lepas Kontingen Sumbar



Perayaan Ulang Tahun Rektor UNP bersama Bank Nagari



Ulang Tahun Rektor Krismadinta, Ph.D pada 11 September 2024



Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat Berikan Orasi Ilmiah di Wisuda UNP ke-136



Tim Humas UNP saat menerbangkan Drone pada kegiatan Papermoob Mahasiswa Baru Tahun 2024



INFORMASI PUBLIK
Hak Anda Untuk Tahu !

Humas UNP

www.ppid.unp.ac.id

www.komisiinformasi.go.id



UPT LAYANAN PSIKOLOGI UNP



ABOUT US

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Layanan Psikologi Universitas Negeri Padang adalah lembaga konsultan psikologi terapan profesional di Bukittinggi dan Padang yang berdiri sejak 2009.

BIDANG LAYANAN



PSIKOTES, ASSESSMENT CENTRE & PENGEMBANGAN ORGANISASI

- Assesment Centre
- Psikotes untuk Seleksi dan Penempatan
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Analisis Jabatan
- Assessment Organisasi



PSIKOTERAPI DAN TUMBUH KEMBANG ANAK

- Assessment Psikologi
- Psikologi Forensik
- Konsultasi Psikologi
- Terapi Psikologi
- Tes Kematangan Sekolah
- Hypnotherapy
- Deteksi Perkembangan Anak
- Deteksi Kesulitan Belajar



PENELURUSAN MINAT DAN BAKAT

- Tes Kecerdasan
- Tes Minat dan Bakat
- Konsultasi Perkembangan Karir

LOKASI



Kantor Padang

Kampus UNP. Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang



Kantor Bukittinggi

Kampus V UNP Jl. Batang Masang Belakang Balok Bukittinggi

INFORMASI KONTAK



081277220221



upt.lp@unp.ac.id



[@uptlayanansikologiunp](https://www.instagram.com/uptlayanansikologiunp)



uptlayanansikologi.unp.ac.id



UPT Layanan Psikologi

Kunjungi laman dibawah untuk informasi lebih lanjut



"Bring Out the Best in You"